

**PERAN PROGRAM *ILQOUL MUFRADAT* DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMAHAMI MATERI
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA SISWI KELAS X MA
WALI SONGO PUTRI NGABAR PONOROGO**

SKRIPSI



OLEH:

MUNAYA SOFIYAH QOTRUNNADA

NIM: 2023620202008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
PONDOK PESANTREN WALI SONGO NGABAR PONOROGO**

2027

**PERAN *PROGRAM ILQOUL MUFRADAT* DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMAHAMI MATERI
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA SISWI KELAS X MA
WALI SONGO PUTRI NGABAR PONOROGO**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan Program Strata Satu (S-1)



Oleh:

Munaya Sofiyah Qotrunnada

NIM: 2023620202008

Pembimbing:

Ika Wahyu Susiani, M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
PONDOK PESANTREN WALI SONGO NGABAR PONOROGO
2027**



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 3140309
Website: <https://iairm-ngabar.ac.id/> E-mail: humas@iairm-ngabar.ac.id

Hal : Nota Dinas
Lamp. : 4 (Empat) Exemplar
An. Munaya Sofiyah Qotrunnada

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIRM Ngabar Ponorogo
Di –
NGABAR

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berkesimpulan bahwa skripsi atas nama:

Nama : Munaya Sofiyah Qotrunnada
NIM : 2023620202008
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Peran Program *Ilqoul Mufradat* Dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Materi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswi Kelas X Ma Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo

Telah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan tugas akademik dalam menempuh Program Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo.

Dan dengan ini skripsi tersebut dinyatakan dapat diajukan dalam sidang munaqasah Dewan Penguji Fakultas Tarbiyah.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Ponorogo, 21 Juni 2027
Pembimbing

Ika Wahyu Susiani, M.Pd



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 3140309
Website: <https://iaim-ngabar.ac.id/> E-mail: humas@iaim-ngabar.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo Jawa Timur, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini;

Nama : Munaya Sofiyah Qotrunnada
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab
NIM : 2023620202008
Judul : Peran Program *Ilqoul Mufradat* Dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Materi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswi Kelas X MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo

Skrripsi tersebut di atas telah disahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo Jawa Timur pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 1 Juli 2027

Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah. Demikianlah surat pengesahan ini dibuat untuk dijadikan periksa dan perhatian adanya.

Tim Penguji:

Ketua Sidang : Ririn Nuraini, M.Pd ()
Sekretaris Sidang : Ika Wahyu Susiani, M.Pd ()
Penguji : Dr. Irfan Jauhari, M.Pd. I ()

Ponorogo, 15 Juli 2027
Dekan

Ratna Utami Nur Ajizah, M.Pd.
NIDN. 2104059102

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Munaya Sofiyah Qotrunnada

NIM : 2023620202008

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

Peran Program *Ilqoul Mufradat* dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Materi Pembelajaran Bahasa Arab pada Siswi kelas X MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo.

Secara keseluruhan adalah hasil karya saya sendiri kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Jika dikemudian hari terbukti karya ini merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar dan dapat dibuktikan kebenarannya, maka saya bersedia menerima sanksi.

Ponorogo, 21 Juni 2027

Pembuat Pernyataan



Munaya Sofiyah Qotrunnada
NIM: 2023620202008

ABSTRAK

Qotrunnada, Munaya Sofiyah. Peran Program *Ilqoul Mufradat* dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Materi Pembelajaran Bahasa Arab pada Siswi Kelas X MA Wali Songo putri Ngabar Ponorogo. *Skripsi*. 2027. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo, Pembimbing: Ika Wahyu Susiani, M.Pd

Kata Kunci: Ilqoul Mufradat, pembelajaran kosakata bahasa Arab, pembelajaran bahasa Arab

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan siswi dalam memahami kosakata bahasa Arab di tingkat sekolah menengah pertama. Awal mulanya siswi mempelajari mufradat untuk mempermudah mengetahui kata dasar, dengan bertambahnya mufradat yang dikuasai, maka siswi beralih materi yaitu mempelajari kalimat bahasa Arab. Namun, dalam kesehariannya siswi tersebut tidak menggunakan kalimat bahasa Arab yang telah mereka dapatkan untuk mengungkapkan maksud, akan tetapi mereka menyampaikan maksud dalam berkomunikasi dengan beberapa kata (mufradat). Misalnya ketika hendak menyampaikan apakah kamu mau bergabung dengan kita, mereka tidak menggunakan kalimat (أَتَحِبُّ أَنْ تَتَّضُمَ إِلَيْنَا), akan tetapi menggunakan (هَلْ سَتَتَّبَعُنِي circle kita). Pembelajaran *ilqoul mufradat* yang berbentuk kalimat bahasa Arab digunakan hanya saat pembelajaran berlangsung. Program ini merupakan program penunjang kebahasaan yang ditunjukkan untuk mendukung pembelajaran bahasa Arab di kelas dan dikelola oleh guru kebahasaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) kemampuan siswi X MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo dalam memahami materi pembelajaran bahasa Arab 2) pelaksanaan program *ilqoul mufradat* bagi siswi kelas X MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo 3) peran program *ilqoul mufradat* dalam meningkatkan kemampuan memahami materi pembelajaran bahasa Arab pada siswi kelas X MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, Teknik Analisis data yang peneliti amati menggunakan: Reduksi data (*Data Reduction*), Penyajian data (*Data Display*) dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *ilqoul mufradat* Kemampuan siswi kelas X MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo dalam memahami materi pembelajaran bahasa Arab pada awalnya sebagian sudah cukup baik dan sebagian masih kurang dan perlu ditingkatkan. Program *ilqoul mufradat* pada siswi kelas X MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo dilaksanakan dengan menggunakan metode talaqqi, tanya jawab, dan taqlid. Peran program *ilqoul mufradat* dalam meningkatkan pemahaman materi pembelajaran bahasa Arab pada siswi kelas X MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo adalah meningkatkan bahasa yang dimiliki, mempermudah siswi dalam memahami materi pelajaran, dan menambah perbendaharaan kata.

ملخص البحث

قطرونادا، منايا صوفيا. دور برنامج "القول مفردات" في تحسين القدرة على فهم مواد تعليم اللغة العربية لدى طلاب الصف العاشر في مدرسة والي سونغو بوتري نغابار بونوروغو. أطروحة. 2027. برنامج دراسة تعليم اللغة العربية، كلية التربية، معهد رياض المجاهدين الإسلامي، مدرسة العالية بمعهد والي صاعا عابر فونوروغو بتربية الإسلامية الداخلية، بونوروغو. المشرف: إيكاهيو سوسيانى، ماجستير في التربية

الكلمات المفتاحية: "القول مفردات"، تعلم المفردات العربية، تعلم اللغة العربية يستند هذا البحث إلى ضعف قدرة الطالبات على فهم المفردات العربية في المرحلة الإعدادية. في البداية، تتعلم الطالبات "المفردات" لتسهيل فهمهن للكلمات الأساسية. ومع إتقانهن المزيد من المفردات، ينتقلن إلى تعلم الجمل العربية. ومع ذلك، في حياتهن اليومية، لا يستخدمن الجمل العربية التي تعلمنها للتعبير عن معانيها؛ بل يتواصلن باستخدام بعض الكلمات (المفردات). على سبيل المثال، عندما يريدون قول "هل ترغب بالانضمام إلينا؟"، فإنهم لا يستخدمون عبارة ("أنا دائرتك")، بل ("أنا دائرتك"). يُستخدم تعلم المفردات، الذي يتخذ شكل جمل عربية، خلال الدروس فقط. هذا البرنامج هو برنامج دعم لغوي مصمم لدعم تعلم اللغة العربية في الفصل الدراسي، ويديره معلم لغة.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد: (1) قدرة طلاب الصف العاشر في مدرسة مدرسة العالية بمعهد والي صاعا عابر فونوروغو بتربية الإسلامية على فهم مواد تعلم اللغة العربية؛ (2) تطبيق برنامج المفردات على طلاب الصف العاشر في مدرسة العالية بمعهد والي صاعا عابر فونوروغو بتربية الإسلامية (3) دور برنامج المفردات في تحسين القدرة على فهم مواد تعلم اللغة العربية لدى طلاب الصف العاشر في مدرسة العالية بمعهد والي صاعا عابر فونوروغو بتربية الإسلامية. تستخدم هذه الدراسة منهجًا نوعيًا يعتمد على المنهج الظاهراتي. تم إجراء تقنيات جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق. استخدمت تقنيات تحليل البيانات التي لاحظها الباحث: تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن قدرة المفردات (الترجمة الحرفية) لطلاب الصف العاشر في مدرسة العالية بمعهد والي صاعا عابر فونوروغو بتربية الإسلامية على فهم مواد تعلم اللغة العربية كانت جيدة جدًا في البداية، بينما كان البعض لا يزال يفتقر إلى التحسين ويحتاج إلى تحسين. تم تنفيذ برنامج المفردات لطلاب الصف العاشر في مدرسة العالية بمعهد والي صاعا عابر فونوروغو بتربية الإسلامية باستخدام أساليب التلاقي والسؤال والجواب والتقليد. كان دور برنامج المفردات في تحسين فهم مواد تعلم اللغة العربية لدى طلاب الصف العاشر في مدرسة العالية بمعهد والي صاعا عابر فونوروغو هو تحسين المهارات اللغوية وتسهيل فهم الطلاب للموضوع وزيادة المفردات

MOTTO

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
:"إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ لِأَنَّهَا مِنْ أَلْسِنَتِ الْجَنَّةِ وَكِتَابِ اللَّهِ "

Artinya: Dari Abu Hurairah ra. Bahwasannya Rasulullah SAW. bersabda,
"Sesungguhnya Allah mencintai bahasa Arab, karena bahasa Arab merupakan salah
satu dari bahasa-bahasa surga dan juga bahasa Kitabullah" (HR. Tirmidzi no.2929)¹

HALAMAN PERSEMBAHAN

¹ <https://annajah.co.id/kumpulan-hadits-tentang-anjuran-belajar-bahasa-arab>

Dengan mengucap rasa syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, penelitian ini saya persembahkan kepada:

1. Kepada Ayahanda tercinta Bapak Abdul Kholik, M.Pd yang telah mendedikasikan waktu, tenaga serta kasih sayang yang tak dapat diukur, demi memberikan pendidikan terbaik bagi anak-anaknya.
2. Kepada Ibunda tercinta Ibu Naili Fauziah, yang senantiasa mendo'akan kami dimanapun kami berada, tiada henti memberikan dukungan, harapan dan motivasi yang dibutuhkan anak-anaknya.
3. Kepada kedua adikku Muhammad Sinergia Rahmani dan Sultan Muhammad Al-fatih yang tak lupa juga selalu mendukung serta mendorong diri ini untuk menyelesaikan pendidikan dengan baik.
4. Kepada jajaran Guru Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar, yang senantiasa memberikan ilmu yang bermanfaat untuk muridnya.
5. Dan kepada seluruh teman-teman perjuangan, teman-teman pengabdian yang selalu memberi warna dalam setiap langkah, bahkan selama 4 tahun sampai di titik ini senantiasa kebersamai, mendukung, mensupport satu sama lain untuk keberhasilan kita semua.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan tiada hentinya mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah Swt atas segala nikmat, karunia, rahmat, taufik dan juga hidayah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Peran Program *Ilqoul Mufradat* Dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Materi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswi Kelas X MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo”

Terwujudnya skripsi tidak jauh dari bantuan dan juga jasa dari berbagai pihak, baik berupa dorongan, motivasi pengarahan beserta bimbingan. Penulis ingin mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar, yang telah memberikan kesempatan serta izin kepada peneliti untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi.
2. Ibu Ratna Utami Nur Ajizah, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah yang senantiasa mengingatkan para mahasiswa/i nya dalam menyelesaikan skripsinya agar dapat lulus tepat waktu
3. Ibu Ika Wahyu Susiani, M.Pd, Kaprodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah sekaligus pembimbing yang senantiasa membimbing, mengarahkan mahasiswa/i dalam mengemban ilmu sampai pada penyelesaian jenjang pendidikan strata satu.
4. Bapak Hadi Wiyono, M.HI selaku Direktur Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiyah yang membawahi MA dan MTs Wali Songo Putri, yang juga memberikan izin kepada peneliti dalam melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Wali Songo Putri.
5. Ibu Siti Mariyam, S.Ag selaku Kepala Madrasah Aliyah Wali Songo Putri yang telah memberikan izin serta membantu mengarahkan penelitian sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini
6. Seluruh pihak yang tidak ada henti-hentinya memberikan motivasi, serta saling mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bentuk dukungan dari seluruh pihak dalam menyelesaikan tugas skripsi ini, semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin aamiin yaa Rabbal alamin

Ponorogo 21 Juni 2027

Peneliti

Munaya Sofiyah Qotrunnada

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
Abstrak	vi
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian	7
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	7
2. Kehadiran Peneliti	9
3. Lokasi Penelitian.....	9
4. Data dan Sumber Data.....	10
5. Prosedur Pengumpulan Data	10
6. Teknik Analisis Data.....	13
7. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	15
F. Sistematika Pembahasan	17
BAB II KAJIAN TEORI DAN TELAAH HASIL PENELEITIAN TERDAHU....	19
A. Kajian Teori	19
B. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu.....	29
BAB III DESKRIPSI DATA.....	32

A. Deskripsi Data Umum.....	32
B. Deskripsi Data Khusus.....	41
1. Data tentang Kemampuan dalam Memahami Materi Ilqoul Mufradat pada siswi X MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo.....	41
2. Data tentang Peran Program Ilqoul Mufradat dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Materi Pembelajaran bahasa Arab pada Siswi kelas X MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo.....	42
3. Data tentang Hasil pada Program Ilqoul Mufradat dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Materi Pembelajaran bahasa Arab pada Siswi kelas X MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo.....	46
BAB IV ANALISI DATA.....	48
A. Analisis Data tentang Kemampuan dalam Memahami Materi Ilqoul Mufradat pada siswi X MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo.....	48
B. Analisis Data tentang Peran Program Ilqoul Mufradat dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Materi Pembelajaran bahasa Arab pada Siswi kelas X MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo.....	50
C. Analisis Data tentang Hasil pada Program Ilqoul Mufradat dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Materi Pembelajaran bahasa Arab pada Siswi kelas X MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo.....	53
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN	62
RIWAYAT HIDUP.....	92

DAFTAR TABEL

Gambar	Judul	Halaman
3.1	Profil Madrasah Aliyah	33
3.2	Struktur Madrasah	37
3.3	Kondisi Guru	37
3.4	Keadaan Siswa	39
3.5	Sarana Prasarana	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
3.1	Gedung Sekolah	80
3.2	Pembelajaran di Kelas	80
3.3	Wawancara dengan Guru bagian Bahasa	81
3.4	Wawancara dengan Siswi LIS (<i>Language Improvement Staff</i>)	81
3.5	Wawancara dengan salah satu siswi kelas X	82
3.6	Wawancara dengan Guru Pengajar bahasa Arab	82
3.7	Dokumentasi berupa foto anggota LIS	83
3.8	Dokumentasi berupa foto madding bahasa	83
3.9	Dokumentasi <i>Tasyjiul Lughoh</i> (mendatangkan pemateri untuk meningkatkan kebahasaan)	84
4.0	Dokumentasi berupa foto ujian Bersama LIS untuk seluruh siswi	85
4.1	Dokumentasi berupa foto siswi melanggar bahasa	85
4.2	Dokumentasi berupa foto wawancara bersama guru bahasa	86
4.3	Dokumentasi berupa foto materi pembelajaran <i>Ilqoul mufradat</i> siswi kelas X MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo	87
4.4	Dokumentasi berupa foto materi pembelajaran <i>Ilqoul mufradat</i>	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul
1	Guru pengajar kelas X MA Wali Songo Putri
2	Nilai Hasil belajar <i>Ilqoul Mufradat</i>
3	Transkrip Wawancara
4	Transkrip Observasi
5	Transkrip Dokumentasi
6	Surat Izin Penelitian
7	Surat keterangan telah melaksanakan penelitian
8	Riwayat hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah alat komunikasi dan penghubung dalam pergaulan manusia sehari-hari, baik antara individu dengan individu, individu dengan masyarakat dan masyarakat dengan bangsa tertentu.² Sedangkan bahasa Arab merupakan salah satu bahasa mayor di dunia yang diturunkan kepada lebih dari dua ratus juta umat manusia dan digunakan secara resmi oleh kurang dari dua puluh negara.³

Penguasaan kosakata (mufradāt) merupakan aspek fundamental dalam pembelajaran Bahasa Arab. Tanpa penguasaan mufradat yang memadai, peserta didik akan mengalami kesulitan dalam memahami, berbicara, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab. Salah satu metode penting yang dapat digunakan dalam proses pengenalan dan pemahaman mufradat adalah metode ilqā' al-mufradāt, yaitu metode penyampaian kosakata secara langsung oleh guru kepada peserta didik. Metode ini bertujuan untuk mengenalkan kosakata baru dengan cara yang sistematis, baik melalui pengucapan berulang, penguatan dengan media visual, maupun kontekstualisasi dalam kalimat.⁴ Dalam praktiknya, metode ilqā' al-mufradāt sering digunakan pada tahap awal pembelajaran

² Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodelogi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm 187.

³ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya* (Yogyakarta: Pustaka Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodelogi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm 187.

⁴ Syihabuddin, *Metode Pembelajaran Bahasa Arab* (Jakarta: Rajawali Pers, 2005), hlm 87.

sebagai fondasi pengembangan keterampilan berbahasa lainnya. Guru memberikan kosakata secara bertahap, kemudian diikuti dengan pelatihan pengucapan, pemahaman makna, serta penggunaannya dalam kalimat atau situasi tertentu. Pendekatan ini dianggap efektif dalam meningkatkan daya serap kosakata siswa, terutama bagi pembelajar pemula. Selain itu, *ilqā' al-mufradāt* juga dapat dikombinasikan dengan teknik visual, audio, dan gerak tubuh untuk memperkuat daya ingat siswa terhadap kosakata yang diajarkan.⁵ Bahasa Arab banyak dipelajari oleh Masyarakat Indonesia bahkan menjadi kurikulum pada sekolah-sekolah yang berbasis Islam.

Begitu pentingnya bahasa Arab sehingga banyak orang yang ingin mempelajari bahasa Arab. Tujuan pengajaran bahasa Arab tidak luput dari empat keterampilan, yaitu: mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Kemahiran berbicara merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa yang ingin dicapai dalam pengajaran bahasa modern termasuk bahasa Arab. Muljanto Sumardi menyatakan bahwa tujuan mempelajari bahasa asing (termasuk bahasa Arab) adalah agar seseorang dapat berkomunikasi dengan menggunakan bahasa tersebut, baik lisan maupun tulisan dengan baik dan benar.⁶ Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi metode pembelajaran yang cocok bagi mereka yang bukan penutur asli bahasa Arab.

⁵ Ahmad Fuad Effendy, *Pengantar Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2006), hlm. 45.

⁶ Ulin Nuha, *Metodelogi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Diva Press, 2012)

Begitu pentingnya bahasa Arab sehingga banyak orang yang ingin mempelajari bahasa Arab. Tujuan pengajaran bahasa Arab tidak luput dari empat keterampilan, yaitu: mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Kemahiran berbicara merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa yang ingin dicapai dalam pengajaran bahasa modern termasuk bahasa Arab. Muljanto Sumardi menyatakan bahwa tujuan mempelajari bahasa asing (termasuk bahasa Arab) adalah agar seseorang dapat berkomunikasi dengan menggunakan bahasa tersebut, baik lisan maupun tulisan dengan baik dan benar.²² Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi metode pembelajaran yang cocok bagi mereka yang bukan penutur asli bahasa Arab.

Pembelajaran bahasa asing termasuk bahasa Arab dapat diimplementasikan melalui berbagai cara dan metode. Demikian pula halnya pembelajaran kosakata (al-mufradat). Kosakata (Al-Mufradat) adalah salah satu elemen bahasa yang wajib dikuasai oleh pelajar bahasa asing, termasuk dalam konteks pembelajaran bahasa Arab.²³ Pengetahuan yang memadai tentang kosakata dalam bahasa Arab dapat membantu siswi dalam berkomunikasi dan menulis dengan lancar menggunakan bahasa Arab, hal ini berlaku bagi setiap pembelajar bahasa Arab sebagai bahasa asing di semua Lembaga Pendidikan, termasuk di MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo.

MA Wali Songo Ngabar Putri adalah salah satu lembaga pendidikan islam dengan jenjang pendidikan 6 tahun tingkat MTs dan 4 tahun Tingkat MA. Dalam

²² Ulin Nuha, *Metodelogi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Diva Press, 2012) hlm 9.

²³ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 97.

proses pendidikannya menggunakan sistem boarding school, yaitu sekolah berasrama. Pembelajaran di MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo menggabungkan antara Pendidikan Agama dan Pendidikan Gontor, yaitu seimbang antara pembelajaran ilmu agama dengan ilmu umum.²⁴

MA Wali Songo memiliki banyak kelebihan salah satunya adalah digunakannya bahasa Arab dan bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi sehari-hari bagi siswi, baik siswi lama, maupun siswi baru. Kebijakan ini, di satu sisi menjadi kelebihan, tapi di sisi lain juga menimbulkan masalah, khususnya bagi siswi baru yang belum mengenal bahasa Arab sebelumnya khususnya siswi kelas X MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo mayoritas siswi tersebut kesulitan untuk menggunakan Mufradat dan Kalimat bahasa Arab dalam keseharian, Untuk mengatisipasi hal tersebut MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo menyediakan berbagai program bahasa, salah satunya salah satunya adalah program *ilqoul mufrodad*. *Ilqoul mufrodad* merupakan program pembelajaran kosakata yang dilaksanakan di luar kelas dengan cara memberikan kata yang belum difahami oleh siswa sebelumnya, pemberian kata menggunakan bahasa Arab memudahkan siswa untuk cepat memahami pelajaran. Awal mula, siswi mempelajari mufradat untuk mempermudah mengetahui kata dasar, dengan bertambahnya mufradat yang dikuasai, maka siswi beralih materi yaitu mempelajari kalimat bahasa Arab. Namun, dalam kesehariannya siswi tersebut tidak menggunakan kalimat bahasa Arab yang telah mereka dapatkan untuk mengungkapkan maksud, akan tetapi mereka menyampaikan maksud dalam

²⁴ <https://ppwalisongo.id/home/about/> di akses pada 11/05/2024 pukul 06.06 Wib

berkomunikasi dengan beberapa kata (mufradat). Misalnya ketika hendak menyampaikan apakah kamu mau bergabung dengan kita, mereka tidak menggunakan kalimat (أُتَحِبُّ أَنْ تَتَّضِمَ إِلَيْنَا), akan tetapi menggunakan (هَلْ سَتَتَّبِعُنَا circle kita). Pembelajaran *ilqoul mufradat* yang berbentuk kalimat bahasa Arab digunakan hanya saat pembelajaran berlangsung. Program ini merupakan program penunjang kebahasaan yang ditunjukkan untuk mendukung pembelajaran bahasa Arab di kelas dan dikelola oleh guru kebahasaan.²⁵

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tergerak untuk Melaksanakan penelitian dengan judul peran program *ilqoul mufradat* dalam meningkatkan kemampuan memahami materi pembelajaran bahasa Arab pada siswi kelas X MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan siswi X MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo dalam memahami materi pembelajaran bahasa Arab?
2. Bagaimana pelaksanaan program *ilqoul mufradat* bagi siswi kelas X MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo?

²⁵ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 143.

3. Bagaimana peran program *ilqoul mufradat* dalam meningkatkan kemampuan memahami materi pembelajaran bahasa Arab pada siswi kelas X MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang & rumusan masalah tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan kemampuan siswi X MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo dalam memahami materi pembelajaran bahasa Arab.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan program *ilqoul mufradat* bagi siswi kelas X MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo
3. Mendeskripsikan peran program *ilqoul mufradat* dalam meningkatkan kemampuan memahami materi pembelajaran bahasa Arab pada siswi kelas X MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo.

D. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi pembelajaran bahasa Arab serta sebagai pijakan dan referensi untuk peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan pembelajaran mufradat dalam peningkatan kemahiran berbicara bahasa Arab.

2. Manfaat Praktis

Bagi MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo Diharapkan dapat memberikan solusi bagi Pelaksanaan Program Ilqoul Mufradat, agar siswi lebih semangat untuk menggunakan bahasa.

a) Manfaat Pendidik

Sebagai masukan bagi para pendidik untuk menghadapi tantangan dalam pelaksanaan pembelajaran ilqoul mufradat.

b) Manfaat Lembaga bahasa (LIS)

Menambah wawasan kebahasaan bahasa Arab untuk memudahkan pembelajaran berbahasa.

c) Manfaat bagi Penulis

Adalah dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang cara meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab dengan berbagai metode-metode atau program pembelajaran bahasa terkhusus dalam pembelajaran bahasa Arab. Di samping itu memberikan sumbangsih pemikiran atau metode yang dapat dilakukan oleh guru-guru bahasa Arab.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kualitatif di mana peneliti merupakan instrumen kunci sebagai alat utama pengumpulan data. pendekatan metode kualitatif juga merupakan pendekatan penelitian yang bermuara pada data deskriptif yaitu

menerangkan dengan kata-kata, tulisan atau bahasa alami.²⁶ Jenis penelitian fenomenologi, fenomenologi ini berasal dari filsafat yang mengelilingi kesadaran manusia yang dicetuskan oleh Edmund Husserl seorang filsuf Jerman.²⁷ Pada awalnya teori ini digunakan pada ilmu-ilmu sosial. Menurut Husserl ada beberapa definisi fenomenologi, yaitu: (1) pengalaman subjektif atau fenomenologikal dan (2) suatu studi tentang kesadaran dari perspektif pokok dari seseorang. Teori ini merupakan hasil dari perlawanan teori sebelumnya yang memandang sesuatu dari paradigma ketuhanan. Jadi secara sederhana, fenomenologi diartikan sebagai sebuah studi yang berupaya untuk menganalisis secara deskriptif dan introspektif tentang segala kesadaran bentuk manusia dan pengalamannya baik dalam aspek inderawi, konseptual, moral, estetis, dan religius. Lebih lanjut, Martin Heidegger berpendapat tentang fenomenologi bahwa manusia tidak mungkin memiliki “kesadaran” jika tidak ada “lahan kesadaran”, yaitu suatu tempat, panorama atau dunia agar “kesadaran” dapat terjadi di dalamnya yang berujung pada eksistensi yang bersifat duniawi.²⁸

Penelitian kualitatif memiliki ciri khas yang tidak dapat dipisahkan dari pengamatan, karena peran peneliti skenarionanya.²⁹

²⁶ Zuhri Abdussalam, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: CV Syakir Media Press 2021), hlm 79.

²⁷ Ibid.

²⁸ Abdul, Mujib. 2015 *Pendekatan Fenomenologi dalam Studi Islam. Al- Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, Desember 2015.hlm 167—183.

²⁹ A Chaedar Alwasilah, *Pokoknya Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2000), penelitian kualitatif (Bandung: Pustaka Jaya, 2002), hlm 117.

Kehadiran peneliti dilapangan berperan sebagai pewawancara, peneliti mewawancarai siswi kelas X terkait penggunaan *ilqoul mufradat*. Peneliti di lapangan berperan sebagai observan untuk mengamati peran program *ilqoul mufradat*, dan peneliti menggunakan penelaah dokumen karena sebagian besar fakta dan data banyak tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumen oleh karenanya ilmu-ilmu sosial saat ini menjadikan studi dokumen dalam teknik pengumpulan datanya.

2. Kehadiran Peneliti

Peneliti disebut sebagai alat penting karena untuk mendukung pengumpulan data dan informasi atau peristiwa penting tentang masalah yang akan dibahas di lokasi penelitian menurut Lexy J. Moelong, peran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat rumit. Peneliti bertanggung jawab untuk merencanakan pengumpulan data, melakukan analisis, menafsirkannya dan pada akhirnya menyampaikan hasil penelitian.³⁰

3. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih penelitian ini di Madrasah Aliyah Wali Songo Putri, yang terletak di Jln. Sunan Kalijaga, Ds Ngabar, Kecamatan Siman, Kabupaten Ponorogo Provinsi Jawa Timur.

³⁰ Lexy J. Moelong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2017), hlm 6.

4. Data dan Sumber data

Dalam Pengumpulan sumber data, peneliti melakukannya dalam wujud data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang paling utama, yang merupakan penyumbang utama dan langsung diberikan kepada peneliti. Data dapat diperoleh melalui observasi lapangan langsung saat pelaksanaan dan wawancara dengan narasumber. Peneliti melakukan wawancara dengan guru bahasa Arab, guru *Language Improvement Staff* (guru penggerak bahasa), siswi bagian bahasa dan siswi kelas X MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh bukan dari sumber aslinya contohnya melalui orang lain, dokumen. Data sekunder berupa bukti atau catatan laoran histori yang telah tersusun dalam arsip satu data dokumen.

5. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang

ditetapkan.³¹ Dalam pengumpulan data penulisan proposal skripsi ini, penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Marshall, Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.³² Peneliti menggunakan teknik observasi untuk memperoleh data tentang kemampuan dalam memahami materi *ilqoul mufradat* pembelajaran bahasa Arab (mata pelajaran bahasa Arab, shorof dan nahwu) dan hasil belajar siswi pada program *ilqoul mufradat* dalam meningkatkan kemampuan memahami materi pembelajaran bahasa arab di kelas X MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo serta peran program *ilqoul mufradat*.

b. Wawancara

Menurut Esterberg wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam topik tertentu.³³ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal

³¹ J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm 308.

³² Marshall, Catherine, Gretchen B Rossman: *Designing Qualitative Research, Second Edition: Sage Publications, International Educational and Professional Publisher*, London, 1995

³³ Esterberg dalam Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 2016: hlm 231

dari responden yang lebih mendalam. Wawancara dapat dibedakan menjadi dua jenis seperti berikut:

- a) Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan di ajukan.
- b) Wawancara tak terstruktur digunakan untuk menemukan informasi yang bukan baku atau informasi tunggal. Hasil wawancara semacam ini menekankan perkecualian, penyimpangan, penafsiran yang tidak lazim, penafsiran kembali, pendekatan baru, pandangan ahli, atau perspektif tunggal. Pertanyaan biasanya tidak disusun terlebih dahulu, di sesuaikan dengan keadaan dan ciri yang unik dari responden. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur yang akan digunakan kepada narasumber, karena peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang wawancara ini peneliti gunakan untuk menggali data seputar kemampuan siswi kelas X MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo dalam memahami materi pembelajaran bahasa Arab, peran program *ilqoul mufrod* dalam meningkatkan kemampuan memahami materi pembelajaran bahasa Arab, serta hasil program *ilqoul mufradat* dalam meningkatkan kemampuan memahami materi pembelajaran bahasa Arab. Wawancara ini dilakukan kepada guru bagian bahasa, guru bahasa Arab (bahasa Arab, Nahwu dan Shorof),

siswi bagian bahasa (*Language Improvement Staff*) dan siswi kelas X. Proses pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purpose sampling*. Alat yang digunakan dalam pengambilan data wawancara ini adalah perekam suara (*recording*).

c) Dokumentasi

Merupakan metode yang digunakan untuk mengambil data yang berhubungan dengan gambaran umum Madrasah Aliyah Wali Songo Putri yang meliputi sejarah berdirinya, visi, misi dan tujuan, keadaan sarana prasarana, kondisi guru, dan kondisi siswa. Data tentang kemampuan dalam memahami materi pembelajaran bahasa Arab serta hasil program *ilqoul mufradat* dalam meningkatkan kemampuan memahami materi pembelajaran bahasa Arab pada siswi kelas X MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo.

6. Teknik Analisis data

Analisis data merupakan proses menemukan dan mengubah data dari observasi, wawancara, dan sumber lainnya, dengan cara yang sistematis sehingga peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang fenomena yang dipelajari dan menyajikan temuannya untuk penggunaan di masa yang mendatang. Untuk meningkatkan pemahaman analisis, ada beberapa langkah analisis:

a. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data adalah bagian dari analisis data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal penting, mencari tema dan polanya. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

b. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data merupakan suatu pewadahan data secara visual sehingga data lebih mudah untuk dipahami. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

c. Menarik kesimpulan

Langkah ke tiga dalam analisis data menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti- bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid

dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal ataupun interaktif, hipotesis atau teori.

7. Pengecekan keabsahan temuan

Untuk mengecek keabsahan data dan mencegah kesalahan atau kekeliruan dalam data yang telah dikumpulkan, dilakukan pemeriksaan melalui teknik triangulasi. Keabsahan data adalah standar yang menekankan pada keberhasilan penelitian yang lebih menekan pada data informasi. Pada dasarnya uji keabsahan data dalam penelitian hanya menekan pada uji validitas dan realibilitas. Hasil penelitian kualitatif hanya dapat validitas jika terdapat perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dan keadaan sebenarnya dari yang diteliti.

Triangulasi metode pada prinsipnya adalah model pengecekan dan perbandingan terhadap data yang sudah ada. Terdapat tiga teknik triangulasi yang dapat digunakan dalam penelitian, yaitu:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah didapatkan melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi Waktu mempengaruhi kredibilitas data, Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga kredibel.

Untuk itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.³⁴

Adapun teknik triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulis dan dalam pembahasan laporan penelitian ini, maka peneliti menentukan sistematika pembahasan menjadi 5 bab, Adapun sistematikanya sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pendahuluan adalah gambaran skripsi secara keseluruhan, yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II: KAJIAN TEORI DAN TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU

Berisi Kajian Teori yang mendeskripsikan teori *ilqoul mufradat*, pembelajaran bahasa Arab dan tantangan pendidik dalam pembelajaran *ilqoul mufradat* serta Hasil Penelitian Terdahulu.

BAB III: DESKRIPSI DATA

³⁴ Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm 186

Deskripsi data meliputi data umum dan data khusus. Adapun data umum meliputi: Sejarah Berdirinya MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo, profil Madrasah Aliyah, Visi, Misi dan Tujuan, Struktur Madrasah Aliyah Wali Songo Putri, Sumber Daya Manusia

Adapun data khusus meliputi kemampuan siswi X MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo dalam memahami materi pembelajaran bahasa Arab, pelaksanaan program ilqoul mufradat bagi siswi kelas X MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo, dan peran program ilqoul mufradat dalam meningkatkan kemampuan memahami materi pembelajaran bahasa Arab pada siswi kelas X MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo.

BAB IV: ANALISIS DATA

Bab ini berisi analisis data tentang kemampuan siswi X MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo dalam memahami materi pembelajaran bahasa Arab, pelaksanaan program ilqoul mufradat bagi siswi kelas X MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo, dan peran program ilqoul mufradat dalam meningkatkan kemampuan memahami materi pembelajaran bahasa Arab pada siswi kelas X MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo.

BAB V: PENUTUP

Penutup merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU

A. Kajian Teori

1. Ilqoul Mufradat

a. Pengertian Mufradat

Pembelajaran bahasa Arab pertama kali Mengenal dan Mempelajari istilah Mufradat (kosakata). Kosakata merupakan tahapan awal untuk mengetahui Bahasa yang diucapkan. Menurut ahli bahasa, mufradat (kosakata) adalah salah satu komponen bahasa yang sangat penting, penguasaan kosakata adalah suatu hal yang utama untuk dipelajari dan sebagai syarat mahir berbahasa, karena kualitas berbahasa seseorang terdapat pada kwalitas dan kuantitas kosakata. pembelajaran kosakata yaitu proses penyimpanan bahan pembelajaran bahasa Arab, pembelajaran adalah proses yang diselenggarakan oleh pendidik, baik dari orangtua atau guru, untuk membelajarkan anak didik dalam belajar, bagaimana belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan dan sikap. Secara Bahasa "Mufradat" (مفردات) merupakan bentuk jamak dari "mufradah", yang secara etimologis berarti “unit tunggal”. Istilah ini merujuk pada satuan atau unit dasar pembentuk kata dalam bahasa Arab, berfungsi sesuai kaidah

tata bahasa (nahwu) untuk menyusun kalimat³⁵ Secara terminologis, mufradat berarti kumpulan kosakata yang dikuasai seseorang, yang digunakan untuk memahami dan menyusun kalimat baru menurut: Saiful Mustofa mendefinisikannya sebagai "himpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut dan kemungkinan akan digunakannya untuk menyusun kalimat baru" Tinjauan publikasi bahasa menjelaskan mufradat sebagai "perbendaharaan kata bahasa Arab yang membentuk ungkapan, kalimat, dan wacana".³⁶

b. Pentingnya mufradat dalam pembelajaran bahasa Arab

a) Asas utama pembelajaran

Kosakata dianggap sebagai unsur dasar pembelajaran yang harus diperkenalkan sejak awal, karena kosakata merupakan elemen pembentuk arti dan makna dalam komunikasi bahasa Arab

b) Kunci produktivitas bahasa

Penguasaan mufradat merupakan syarat utama untuk mahir berbahasa. Keterampilan seseorang sangat bergantung pada kualitas (kedalaman makna, kemampuan sharaf–nahwu) dan kuantitas (banyaknya kosakata) yang dikuasai

³⁵ Fuad Effendy, A. Metodologi Pengajaran Bahasa Arab. Malang: Misykat, 2005,17, hlm 97

³⁶Saiful Mustofa, “*Strategi Pembelajaran Mufradat*”. Malang: UIN Press, 2011

c) Fungsi komunikatif

Tanpa kosakata yang cukup, ujaran atau teks tidak akan bermakna, karena kosakata adalah wadah makna untuk membentuk ungkapan dan wacana

d) Fondasi keterampilan empat aspek

Penguasaan mufradat mendorong kemahiran dalam keempat keterampilan Bahasa mendengar, berbicara, membaca, menulis karena tanpa kosakata yang kuat, kemampuan-kemampuan tersebut akan lemah.⁵³

c. Peran Kosakata (Mufradat) dalam Penguasaan Empat Keterampilan Bahasa.

Mengacu pada teori Vallet (disinggung oleh Mustofa), kemampuan memahami keempat keterampilan sangat bergantung pada penguasaan kosakata

a) Istima' (Mendengar)

Memahami kata dan ungkapan ketika didengar; kosakata yang telah dikenali memungkinkan siswa mengenali dan memberi makna.

b) Kalam (Berbicara)

Menggunakan kosakata secara aktif dalam dialog atau monolog; program pembelajaran mufradat memfasilitasi pembentukan kalimat lisan

⁵³ Arif Erha, "Indikator Pembelajaran Bahasa Arab" (online, diakses 2020)

c) Qira'ah (Membaca)

Kemampuan membaca dan menangkap makna teks bergantung pada sejauh mana mufradat yang dikuasai.

d) Kitabah (Menulis)

Penulisan teks yang tepat dan ekspresif memerlukan kosakata yang cukup: siswa harus mampu memilih dan merangkai kata dalam tulisan.⁵⁴

Teknik- Teknik pemberian kosakata menurut Ahmad Fuad Effendi yaitu:

a) Mendengarkan Kata

Siswa diberi kesempatan mendengar kata secara berulang, baik terisolasi maupun dalam kalimat, hingga bunyi kosa kata dikuasai

b) Mengucapkan Kata

Setelah mendengar, siswa diharapkan mengucapkan kata tersebut untuk memperkuat memori dan pelafalan

c) Mendapatkan Makna Kata

Siswa memahami arti kata, dianjurkan tanpa terjemahan langsung. Teknikbantu:Konteks kalimat, Definisi sederhana, Sinonim/antonim, Gambar, benda nyata atau dramatisasi, Orang tua kata atau kamus sebagai alternatif

⁵⁴ Zakki Fuad, *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia*, hlm 96

d) Membaca Kata

Guru menuliskan kata di papan, lalu siswa membaca keras-keras setelah pendengaran dan pemahaman

e) Menulis Kata

Untuk memperkuat retensi, siswa dihafalkan dengan menulis kata yang baru.

f) Membuat Kalimat

Tahap akhir: siswa membuat kalimat sendiri, baik lisan maupun tulisan, melatih aplikasi kosakata baru secara produktif.⁵⁵

Landasan Teoretis

a. Behaviorisme Pengulangan kata secara berulang-ulang memperkuat penguasaan melalui asosiasi stimulus dan respons (misalnya drilling, répétisi mufradat).

b. Kognitivisme (Ausubel, Krashen) Mufradat disusun dalam ingatan bermakna, dikaitkan dengan pengetahuan sebelumnya (teori pembelajaran bermakna), serta disajikan melalui comprehensible input agar lebih efektif.

c. Model Bloom (kategori kognitif)

Translation/definition: menerjemahkan dan memberi definisi mufradat level “memahami”.

⁵⁵ Ahmad Fuad Effendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2004/2005, hlm 97–101

Interpretation: menggunakan dan menjelaskan mufradat dalam konteks level “menginterpretasi”.

Application/creation: menerapkan mufradat dalam kalimat baru level “mencipta”

d. Definisi Ilqoul Mufradat

Kata إلقاء berarti “menyampaikan” atau “mengemukakan”, sedangkan المفردات berarti “kosakata”. Secara terminologis, Ilqoul

Mufradat merujuk pada proses penyampaian atau pengenalan kosa kata baru oleh guru kepada peserta didik dalam konteks pembelajaran bahasa Arab.⁵⁶ Tujuan Ilqoul Mufradat dalam Konteks Pedagogik Menurut Ahmad Fuad Effendi, tujuan utama pembelajaran mufradat meliputi beberapa aspek berikut:

Menambah perbendaharaan kosakata baru agar siswa memiliki “tabungan” kata yang dapat digunakan untuk menyusun kalimat, Melatih pelafalan yang baik dan benar fokus pada makhraj dan panjang-pendek huruf Arab,

Memahami makna kosakata secara denotatif dan konotatif agar siswa tidak terjebak makna literal dan mampu menangkap nuansa kata, Menggunakan mufradat dalam kalimat lisan maupun tulisan menekankan kemampuan siswa memproduksi bahasa yang benar dan

⁵⁶ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat, 2005, 17, 97.

bermakna.⁵⁷ Landasan Teori Behaviorisme: Penguasaan mufradat melalui stimulasi berulang (*listening, speaking, reading writing*), sesuai prinsip drilling dan Kognitivisme & Teori Bahagia Ausubel/Krashen: Penyajian mufradat bermakna via input yang bisa dipahami, dikaitkan dengan ingatan siswa, bukan hanya hafalan mekanis.

Bloom's Taxonomy: Tujuan pembelajaran mencakup kognitif (mengingat, memahami), afektif (apresiasi), dan psikomotorik (melafal, menulis) selaras dengan tujuan holistik Effendi.

2. Pembelajaran bahasa Arab

a. Pengertian bahasa Arab

Secara bahasa, kata ta'allum (تَعْلُمُ) berasal dari akar kata 'allama (عَلَّمَ) yang berarti "mengajarkan" atau "mempelajari". Sedangkan al-'Arabiyyah (العَرَبِيَّة) merujuk pada bahasa Arab. Dengan demikian, ta'allum al-'Arabiyyah (تَعْلُمُ الْعَرَبِيَّة) secara etimologis dapat diartikan sebagai "proses mempelajari bahasa Arab".⁵⁸ Pengertian secara istilah: proses interaktif antara guru dan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Arab yang mencakup empat keterampilan:

⁵⁷ Ibid.

⁵⁸ Ahmad Fuad Effendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2005), 17.

menyimak (istima‘), berbicara (kalam), membaca (qira’ah), dan menulis (kitabah).⁵⁹

Menurut Ahmad Fuad Effendi, pembelajaran bahasa Arab adalah proses sistematis untuk mengembangkan kompetensi linguistik dan komunikatif siswi terhadap bahasa Arab sebagai bahasa asing.⁶⁰

b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Memahami dan mengungkapkan makna dalam berbagai konteks kehidupan menggunakan bahasa Arab, Mengembangkan kemampuan berbahasa secara komunikatif, Meningkatkan penguasaan terhadap Al-Qur’an, hadis, dan khazanah keislaman klasik.⁶¹

c. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Arab yaitu: Materi Linguistik: Mufradat (kosakata) dan Nahwu-Sharaf (struktur gramatikal). Keterampilan Bahasa diantaranya: Istima‘: memahami ujaran lisan, Kalam: berbicara secara fasih, Qira’ah: membaca teks berbahasa Arab, Kitabah: menulis kalimat dan paragraf dalam bahasa Arab.⁶²

d. Pendekatan dan Metode dalam Pembelajaran Bahasa Arab beberapa metode yaitu:

a) Metode Langsung (*Direct Method*), Menggunakan bahasa Arab secara penuh selama pengajaran. Tujuan: membiasakan siswa berpikir langsung dalam bahasa Arab.

⁵⁹ Mahmud Yunus, *Metode Pengajaran Bahasa Arab*, 12.

⁶⁰ Ahmad Fuad Effendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (2005), hlm 21.

⁶¹ Abu Ahmad Asrori, *Pembelajaran Bahasa Arab yang Efektif*, hlm 45.

⁶² Ahmad Fuad Effendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (2005), hlm 34–38.

- b) Metode Terjemah-Gramatikal, Fokus pada terjemah dan struktur bahasa. lebih tepat di gunakan untuk pemula yang belum familiar dengan bahasa Arab.
- c) Metode Audiolingual dan Komunikatif, Fokus pada pelatihan mendengar dan berbicara melalui dialog dan latihan praktis dan Diperkuat dengan pengulangan (drill).⁶³
- e. Kemampuan Memahami Materi Pembelajaran bahasa Arab

Kemampuan memahami materi pembelajaran bahasa Arab merupakan salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran. Kemampuan ini mencakup penguasaan beberapa elemen dasar bahasa Arab, seperti kosakata (mufradat), tata bahasa (nahwu dan sharaf), serta kemampuan untuk memahami teks baik secara lisan maupun tulisan. Adapun kemampuan tersebut meliputi empat aspek utama:

1. Pemahaman Kosakata

Memahami kosakata atau mufradat dalam bahasa Arab adalah langkah awal dalam mempelajari bahasa ini. Kemampuan untuk mengenali, menghafal, dan memahami arti dari kata-kata menjadi fondasi yang kuat dalam pembelajaran bahasa Arab

2. Pemahaman Gramatikal (Nahwu dan Sharaf)

Nahwu dan sharaf adalah cabang-cabang ilmu dalam bahasa Arab yang mengatur struktur kalimat dan perubahan bentuk kata. Penguasaan kedua hal ini memungkinkan peserta didik untuk

⁶³ Abdul Wahab Rosyidi, *Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Asing*, hlm 81.

menyusun kalimat dengan benar dan memahami teks dengan lebih efektif.⁶⁴

3. Pemahaman Keterampilan Berbahasa

Kemampuan mendengar (istima'), berbicara (kalam), membaca (qira'ah), dan menulis (kitabah) berperan penting dalam memahami materi bahasa Arab. Keempat keterampilan ini saling terkait dan harus diajarkan secara bersamaan untuk menghasilkan pemahaman bahasa Arab yang utuh.⁶⁵

4. Pemahaman Konteks dan Nuansa Makna

Selain pemahaman literal, kemampuan memahami konteks dan nuansa makna dalam bahasa Arab juga sangat penting. Dalam banyak kasus, arti kata dalam bahasa Arab bisa berubah tergantung pada konteksnya. Oleh karena itu, kemampuan untuk mengaplikasikan kosakata dalam konteks yang sesuai menjadi salah satu indikator pemahaman materi bahasa Arab yang baik.⁶⁶

f. Tantangan dan Solusi dalam pembelajaran bahasa Arab

Tantangan:

- a) Bahasa Arab sebagai bahasa asing (bukan bahasa ibu).
- b) Perbedaan struktur linguistik dengan bahasa Indonesia.
- c) Kurangnya media pembelajaran yang kontekstual.

⁶⁴ Ahmad Fuad Effendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2005), hlm 17–18.

⁶⁵ Mahmud Yunus, *Metode Pengajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1992), hlm 56–58.

⁶⁶ Al-Jurjani, *Al-Ta'rifat* (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 2001), hlm 132–135.

Solusi:

- a) Penggunaan media visual dan audio.
- b) Integrasi teknologi (aplikasi interaktif, video pembelajaran).
- c) Pendekatan komunikatif dan student-centered.⁶⁷

B. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu

Berdasarkan pengetahuan peneliti, sudah banyak penelitian sebelumnya yang melakukan penelitian ini, namun ada beberapa hal yang berbeda akan dijadikan bahan perbandingan antara penelitian yang sudah ada sebelumnya. Penelitian terdahulu dapat memberikan informasi dalam kajian penelitian ini. Adapun beberapa kajian yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tho'atul Mudawamah, "Upaya peningkatan mufradat bahasa Arab dengan menggunakan Lagu Bagi Anak Usia Dini Pada kelas B2 di RA Imama Kedungpani Mijen kota Semarang Tahun Pelajaran "2019/2020"

Pada penelitian terdahulu ditemukan adanya kesamaan yaitu sama-sama meneliti terkait dengan mufradat bahasa Arab. Adapun perbedaan penelitian terdahulu, lebih memfokuskan penelitiannya pada Peningkatan Mufradat bahasa Arab dengan menggunakan Lagu bagi Anak Usia Dini pada kelas B2 di RA Imama Kedungpani Mijen Kota Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020. Sedangkan Penelitian ini membahas terkait Peran Program Ilqoul Mufradat dalam Meningkatkan

⁶⁷ Ahmad Fuad Effendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (2005), 80–83.

Kemampuan Memahami Materi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswi Kelas X MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo.

2. Sasmi “Program hafalan mufradat sebagai Reinforcement dalam pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren DDI Ujung Lare kota Parepare” tahun 2022.

Pada penelitian terdahulu ditemukan adanya kesamaan yaitu sama- sama meneliti terkait dengan mufradat dalam pembelajaran bahasa Arab. Adapun perbedaan penelitian terdahulu lebih memfokuskan penelitiannya menggunakan metode bernyayi dan metode menghafal secara Bersama-sama melalui berbagai tahapan mengajarkan materi pembelajaran yang benar untuk melatih sedikit demi sedikit cara pengucapan, penulisan, menyimak dan menggunakan bahasa Arab. Sedangkan penelitian ini membahas terkait program *ilqoul mufrodat* dengan prinsip Tawatur, Tawazzu, Mataahiyah, dan Ulfa.

3. Nurasia” Implementasi Metode Drill dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Penguasaan Mufrodat siswa kelas XI MAS UHAIDAO Kabupaten Mamasa” tahun 2023

Pada penelitian terdahulu ditemukan adanya kesamaan yakni sama- sama membahas Mufrodat dalam Pembelajaran Bahasa Arab. Adapun perbedaan penelitian terdahulu adalah menggunakan penelitian Tindakan kelas dengan pengumpulan dan pengolahan data yang digunakan yakni Teknik observasi, lembar tes dan dokumentasi serta lebih menekankan metode drill dalam pembelajaran bahasa Arab.

Sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi, lebih membahas di Peran Program Ilqoul Mufrodat pada pembelajaran bahasa Arab di MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo.

BAB III

DESKRIPSI DATA

A. Deskripsi Data Umum

1. Sejarah singkat Berdirinya MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo

Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar (Pondok Ngabar) terletak di desa Ngabar, Kecamatan Siman, Kabupaten Ponorogo. Secara resmi, pondok ini didirikan pada 4 April 1961 oleh KH. Mohammad Thoyyib (w. 1963) dan dibantu oleh kedua putranya, yaitu KH. Ibrahim Thoyyib (w. 2001) dan KH. Ahmad Thoyyib (w. 1995).

Jauh sebelum pesantren didirikan, KH.Mohammad Thoyyib telah melakukan program pendidikan untuk masyarakat Ngabar dengan mendirikan Madrasah Ibtidaiyyah Bustanul Ulum Al- Islamiyyah pada tahun 1946 yang di pimpin oleh KH. Ahmad Thoyyib. Dari madrasah ini kemudian berkembang dengan berdirinya Tarbiyyatul Athfal Al- Manar pada tahun 1958.

Tidak lama setelah diikrarkan berdirinya Pondok pada 4 April 1961 dengan jenjang setingkat Mts dan MA, yang kini dikenal sebagai Tarbiyyatul Mu'allimin/Mu'allimat Al Islamiyah (TMI/TMT-I), KH. Mohammad Thoyyib wafat pada tahun 1963, dan kepemimpinan pesantren dilanjutkan oleh KH. Ibrahim Thoyyib yang pada saat itu berusia 38 Tahun.

Di Bawah Kepemimpinan KH. Ibrahim Thoyyib Pondok Ngabar berkembang pesat hingga mampu membuka kampus putri untuk tingkat Mts-MA pada tahun 1980. Madrasah Aliyah Wali Songo Putri merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Pondok Pesantren Wali Songo, selain itu Madrasah Aliyah Wali Songo Putri memiliki kurikulum pondok pesantren yang dipadukan dengan kurikulum kementerian agama. Letak nya yang strategis serta akses jalan yang mudah merupakan nilai plus tersendiri sehingga memudahkan masyarakat selaku pelanggan pendidikan untuk mengetahui informasi terkait Madrasah Aliyah Wali Songo Putri Madrasah Aliyah.⁶⁸

2. Profil MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo

Tabel 3.1

Profil MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo

NPSN	20577747
Nama Madrasah	MA Wali Songo Putri
Alamat	Jl. Sunan Kalijaga
Kelurahan/Desa	Ngabar
Kecamatan	Siman
Kabupaten/Kota	Ponorogo
Provisi	Jawa Timur
Telepon/Hp	(0352) 311206

⁶⁸ <https://ppwalisongo.id/home/about/> di akses pada 11/05/2024 pukul 06.06 Wib

Kode Pos	63471
Jenjang	Madrasah Aliyah
Status	Swasta
Akreditasi	A

3. Visi, Misi dan Tujuan MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo

Adapun visi, misi dan tujuan adalah sebagai berikut:

- 1) Visi Madrasah Aliyah Wali Songo Putri Terwujudnya Insan Berkarakter Pesantren, Unggul dalam prestasi, kompetitif di bidang islamiyah, Bahasa Arab, Bahasa Inggris dan Sains di Era Global.
- 2) Misi Madrasah Aliyah Wali Songo Putri
 - a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang Dirosah Islamiyah, Bahasa Arab/Inggris dan Sains yang berkarakter pesantren, unggul dan kompetitif.
 - b. Mengembangkan kemampuan teoritis dan praktis dalam bidang dirosah islamiyah, Bahasa Arab/Inggris dan Sains.
 - c. Meningkatkan mutu yang berkelanjutan dalam pengelolaan Tarbiyatul Mu'allimat secara efektif dan efisien.
 - d. Mengembangkan sarana pendukung pendidikan dan pengajaran yang memadai.
 - e. Mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak, baik dalam maupun luar negeri guna peningkatan dan pengembangan

kemampuan dalam bidang Dirosah Islamiyah, Bahasa Arab/Inggris dan Sains.

3) Tujuan MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo

Menyiapkan santri yang memiliki sejumlah keterampilan dan ilmu dasar serta menengah yang cukup:

- a. Memiliki keterampilan Baca Al-Qur'an Binnadhar Fasih dan Benar secara terprogram D, C, B, A (Kelas X – XII)
- b. Memiliki keterampilan menerjemahkan, memahami, menafsirkan, Al – Qur'an dan Al – Hadits secara terprogram D, C, B, A (tingkat Aliyah kelas X – XII)
- c. Memiliki keterampilan penguasaan menghafalkan Al – Qur'an (program pilihan untuk kelas X – XII)
- d. Memiliki keterampilan penguasaan membaca kitab kuning (program pilihan untuk kelas X – XII)
- e. Memiliki keterampilan Bahasa Arab dan Inggris secara aktif dalam keseharian
- f. Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai di MA Wali Songo Putri
- g. Melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien, berdasarkan semangat keunggulan lokal dan global
- h. Meningkatkan kerja masing-masing komponen madrasah (Kepala Madrasah, tenaga pendidik, karyawan, peserta didik, dan komite

madrasah) untuk bersama-sama melaksanakan kegiatan yang inovatif sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI) masing-masing.

- i. Meningkatkan program ekstrakurikuler dengan mewajibkan pramuka bagi seluruh warga madrasah, agar lebih efektif dan efisien sesuai dengan bakat dan minat peserta didik sebagai salah satu sarana pengembangan diri peserta
- j. Mewujudkan peningkatan kualitas lulusan yang memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang seimbang, serta meningkatkan jumlah lulusan yang melanjutkan ke perguruan tinggi;
- k. Menyusun dan melaksanakan tata tertib dan segala ketentuan yang mengatur operasional warga madrasah;
- l. Meningkatkan kualitas semua Sumber Daya Manusia baik tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik yang dapat berkompetisi baik lokal maupun global;
- m. Memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri, sosial, belajar, berprestasi, peduli akan kebersihan, pencemaran dilingkungannya.
- n. Berkepribadian Mulia (berakhlakul karimah) pada makhluk dan lingkungan.
- o. Dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
- p. Dengan memiliki kemampuan hidup mandiri sesuai dengan ajaran Kenabian dan Kerassulan Muhammad SAW.⁶⁹

⁶⁹ Dokumentasi Hasil Rapat Kerja Tmt-I Tahun 2022 di kutip pada 11 Mei 2024

4. Struktur MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo

Tabel 3.2

Struktur Madrasah MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo⁷⁰

No	Nama	Jabatan
1	Siti Mariyam, S.Ag	Kepala Madrasah
2	Dr.Hj. Rahmah Maulidia, M.Ag	Komite
3	Mokhamad Nahrowi, S.Pd	Yayasan
4	Siti Wulandari, M.E. Sy	Waka Kurikulum
5	Dra. Ummi Jariyah	Waka Kesiswaan
6	Siti Sudartin, S.Pd	Waka Sarpras
7	Ummu Royanah, S.Ag	Waka Humas
8	Imam Mursyid, S.Pd	Ka Tata Usaha

5. Kondisi pendidik dan peserta didik

1) Keadaan Guru Madrasah Aliyah Wali Songo Putri

Tabel 3.3⁷¹

Kondisi Guru MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo

Berdasarkan Status	
Sertifikasi	29
Non Sertifikasi	6
PNS	1

⁷⁰ Dokumentas Madrasah tahun 2024, dikutip pada 11 Mei 2024

⁷¹ Dokumentasi Madrasah tahun 2024, dikutip pada 11 Mei 2024

Guru tidak tetap	2
Guru kontrak	2
Total	40 orang
Berdasarkan Pendidikan Terakhir	
S-1 Pendidikan Agama Islam	27
S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	1
S-1 Pendidikan Bahasa Inggris	1
S-1 Pendidikan Fisika	1
S-1 Pendidikan Kimia	1
S-1 Pendidikan Geografi	1
S-1 Biologi	1
S-1 Pendidikan Teknologi Islam	1
S-1 Syari'ah- Mu'amalat	3
S-2 Magister Pendidikan Bahasa Arab	1
S-2 Ekonomi/MP	1
S-2 Magister Pendidikan Agama Islam	1
Total	40

2) Keadaan Siswi Madrasah Aliyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo

Tabel 3.4**MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo⁷²**

Kelas X		Kelas XI		Kelas XII	
X A	24	XI A	27	XII A	25
X B	23	XI B	27	XII B	27
X C	24	XI C	28	XII C	25
X D	24	XI D	24	XII D	26
X E	23	XI E	25	XII E	26
X F	23	XI F	26	XII F	24
X G	22	XI G	24	XII G	24
3 Int	25	XI H	24	XII H	24
				XII I	21
Total	188	Total	205	Total	222
Total: 615					

⁷² Dokumentasi Madrasah tahun 2024, dikutip pada 11 Mei 2024

6. Sarana dan Prasarana

Tabel 3.5⁷³

Sarana Prasarana MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo

No	Nama Ruang/ Barang	Jumlah	Keterangan
1	Kantor Guru	2	Baik
2	Lab IPA	1	Baik
3	Lab IPS	1	Baik
4	Lab Komputer	1	Baik
5	Gedung Sekolah	3	Baik
6	Ruang PSB	1	Baik
7	Ruang Panuji 6	1	Baik
8	Book Store	1	Baik
9	Poskestren	1	Baik
10	Kantin Sekolah	1	Baik
11	Koperasi Pelajar	1	Baik
12	Perpustakaan	-	-
13	Kamar Mandi Guru	4	Baik
14	Kamar Mandi Murid	6	Baik
15	Gudang	2	Baik

⁷³ Dokumentasi Madrasah tahun 2024

B. Deskripsi Data Khusus

1. Data tentang Kemampuan Siswi X MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo dalam Memahami Materi Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab, (mata pelajaran bahasa Arab, Nahwu dan Shorof) di kelas X MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo dilaksanakan menggunakan bahasa pengantar bahasa Arab. Oleh karena itu, penguasaan bahasa Arab minimal dalam hal memahami materi pembelajaran mutlak diperlukan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 1 juni 2025 di kelas X MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo pada pembelajaran nahwu diketahui bahwasanya kemampuan siswi dalam memahami materi pembelajaran Sebagian sudah baik dan sebagian masih kurang. Pemahaman mereka meningkat pada saat evaluasi di bab tersebut. Hal ini dikuatkan pula dengan hasil wawancara dengan ustadzah Sudarsih.

Kemampuan siswi kelas X pada pelajaran nahwu sudah berjalan dengan baik, walaupun ada 2 sampai 3 siswi yang belum pas dalam pembuatan jumlah pada bab yang di ajarkan, kemarin di ajarkan terakhir bab *Mabni dan Mu'rab*, mayoritas bisa membuat jumlah dalam bahasa Arab, ada 2 siswi yang masih bingung mau membikin jumlah.⁷⁴

Demikian pula dalam pembelajaran shorof. Kemampuan mereka yang berasal dari MTs atau pondok sudah cukup baik, akan tetapi yang berasal dari SMP beberapa tertinggal, Pembelajaran bahasa Arab tidak dapat dilepaskan dari penguasaan ilmu shorof, yaitu ilmu yang membahas

⁷⁴ Sudarsih Ahmad, 02/W/15-06/2025

perubahan bentuk kata (*taṣrīf*) dalam bahasa Arab. Shorof penting dalam membentuk kemampuan berbahasa secara struktural, karena siswi dapat memahami bentuk dasar (*mādhī*), bentuk sedang/akan (*mudhāri'*), bentuk perintah (*amr*), serta perubahan yang terjadi karena penambahan awalan, sisipan, atau akhiran. Penguasaan shorof memungkinkan siswa untuk mengenali pola kata dan makna yang terkandung di dalamnya, sehingga mereka lebih mudah memahami teks Arab secara utuh.⁷⁵

Hal ini sesuai dengan wawancara guru shorof yaitu:

Utk shorof X Alhamdulillah sebagian bisa mengikuti dgn baik, hasil lumayan baik utk yg basic nya pondok atau MTS, krn ash Pernah mengenal shorof. Sedang anak yg .berangkat dr smp, ada bbrp yg tertinggal.⁷⁶

Selain permasalahan tersebut, berdasarkan hasil observasi peneliti di dalam kelas saat pembelajaran bahasa Arab berlangsung, beberapa siswi Kelas X MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo juga masih kesulitan dalam menggunakan mufradat yang tepat untuk menjelaskan maksud serta menjawab pertanyaan dalam pembelajaran bahasa Arab.

2. Data tentang pelaksanaan program *ilqoul mufradat* bagi siswi kelas X MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo

Ilqoul Mufradat adalah metode yang fokus pada pengajaran kosakata melalui kata-kata tunggal atau kata sederhana tanpa tambahan akar kata lain. Dalam pembelajaran ini, siswi akan mempelajari kosakata dengan cara mendengar kata tersebut dari pemberi kosakata (*Mulqi dan Mulqiyah*)

⁷⁵ Endang sriyani, 06/W/2025

sampai melafazkan dengan baik, kemudian menuliskan kata tersebut di buku masing-masing, serta menghafal satu persatu kata tersebut beserta artinya.

Pada tanggal 1 juni 2025 peneliti melakukan observasi program *ilqoul mufradat* di MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo memiliki karakteristik pembelajaran yang berbeda dengan sekolah lain, pembelajaran program *ilqoul mufradat* dilaksanakan setiap hari waktunya setelah Subuh dan malam setelah Isya, seluruh siswi wajib mengikuti program *ilqoul mufradat*, siswi yang bertugas untuk memberi kosakata (*Mulqiyah*) dipilih dari siswi kelas X MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo, *Mulqiyah* tersebut memberikan 1 mufradat/ kata yang belum di sampaikan sebelumnya kepada anggota. Siswi kelas X MA Wali Songo Putri memperoleh materi berupa kalimat, tujuannya agar pembelajaran dari mufradat dapat di jabarkan ke kalimat menggunakan bahasa Arab.⁷⁷ Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah bagian bahasa Ustadzah Aulia Jihan, berkaitan dengan Pelaksanaan Program *ilqoul mufradat* diperoleh data sebagai berikut:

Sebenarnya penerapan *ilqoul mufradat* di setiap kelas sama, pertama salam, pembukaan, pengulangan mufradat yang lalu, setelah itu *mulqiyah* memberikan mufradat baru tanpa memberikan maknanya, pembelajaran kelas X sudah berbentuk kalimat bukan Fi'lun, seperti أليس هذا ما قصدت ؟ kalau dulu *mulqiyah* sudah menyediakan media peraga untuk kalimat yang susah, untuk memudahkan siswi mencapai makna dari kalimat itu, akan tetapi sekarang sudah jarang menggunakan media perga akan tetapi lebih sering menggunakan jumlah dengan kalimat yang mudah difahami. *Ilqoul mufradat* ini menggunakan metode Talaqi dan metode tanya jawab.⁷⁸

⁷⁷ Observasi, Pelaksanaan Program *Ilqoul Mufradat*, 1 Juni 2025

⁷⁸ Aulia Jihan, 01/W/15-06/2025

Dapat disimpulkan bahwa *ilqoul mufradat* untuk siswi kelas X yaitu menggunakan jumlah (kalimat), setiap hari *mulqiyah* memberikan 1 kalimat, agar kemampuan bahasa Arab yang didapatkan siswi di MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo lebih berkembang setiap kelasnya, *ilqoul mufradat* menggunakan metode talaqi dan metode tanya jawab. Hal tersebut sama dengan yang disampaikan Ustadzah Leli (guru bagian bahasa) mengenai pelaksanaan *ilqoul mufradat*.

Pelaksanaan program *ilqoul mufradat* di kelas X sama seperti kelas lainnya yaitu dilaksanakan di pagi hari setelah sholat subuh dan setelah sholat isya. Siswi perkamar berkumpul kemudian siswi LIS menyampaikan mufradat baru untuk siswi kelas VII dan VIII, berbentuk kalimat untuk siswi kelas IX dan X seperti ini pelaksanaan *ilqoul mufradat* di kelas X.⁷⁹

Observasi yang peneliti ketahui *ilqoul mufradat* menggunakan metode tanya jawab untuk melatih percakapan siswi menggunakan bahasa Arab. Hal tersebut selaras dengan yang disampaikan oleh guru pengajar bahasa Arab di kelas X

metode taklid, yaitu *mulqiyah* menyampaikan kemudian anggota menirukannya dan metode tanya jawab yaitu jika ada pertanyaan yang belum di fahami maka di tanyakan ke *mulqiyah*nya tujuan menggunakan metode ini agar terbiasa berkomunikasi dengan bahasa Arab.⁸⁰

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara tersebut bahwasannya *ilqoul mufradat* dilaksanakan setiap harinya dan menggunakan metode taklid serta metode tanya jawab. Disisi lain program *ilqoul mufradat* terdapat

⁷⁹ Afifah Fathul Laeli, 02/W/4-07/2025

⁸⁰ Latifatul Khoiriyah 05/W/15-06/2025

kendala dalam pelaksanaannya seperti: bel tanda untuk memulai kegiatan tidak terdengar jelas, siswi kurang konsentrasi dalam mengikuti program *ilqoul mufradat*, terdapat siswi yang mengantuk ketika program *ilqoul mufradat* berlangsung. Berikut pemaparan dari hasil wawancara dengan Aulia Jihan:

Kendalanya dalam mengikuti program *ilqoul mufradat* yaitu keterlambatan siswi dalam mengikuti program *ilqoul mufradat*, kurangnya konsentrasi dan siswi yang ramai.⁸¹

Dapat disimpulkan kendala yang dihadapi ketika *ilqoul mufradat* keterlambatan siswi sehingga menjadikan siswi tidak tepat waktu, kurangnya konsentrasi disebabkan siswi bosan dengan metode pembelajaran yang tidak efektif. Hal tersebut ada tambahan yang disampaikan oleh Ustadzah Leli:

Kendalanya jaros yang tidak terdengar jelas dan tempat yang kurang nyaman.⁸²

Dari hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa kendala yang dihadapi Ketika *ilqoul mufradat* berlangsung yaitu: jaros yang tidak terdengar jelas, mengakibatkan bertabrakan dengan kegiatan setelahnya, kurangnya konsentrasi siswi karena metode pembelajaran yang monoton, dan perlu diaktifkan kembali alat peraga.

⁸¹ Aulia Jihan, 01/W/15-06/2025

⁸² Afifah Fathul Laeli, 02/W/4-07/2025

3. Data tentang Peran Program *Ilqoul Mufradat* dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Materi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswi Kelas X MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo

Ilqoul mufradat merupakan program penunjang bahasa yang wajib diikuti oleh seluruh siswi MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo, termasuk siswi kelas X. Materi *Ilqoul Mufradat* merupakan salah satu bagian penting dalam pengajaran bahasa Arab yang harus dikuasai oleh para siswi. Materi *Ilqoul Mufradat*, yang berupa ungkapan-ungkapan kata atau kosakata dasar dalam bahasa Arab berfungsi sebagai pondasi yang kuat untuk memahami lebih lanjut kaidah tata bahasa dan percakapan dalam bahasa tersebut.

Menurut observasi yang peneliti dapatkan Peran program *ilqoul mufradat* di MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo sangat penting di antaranya adalah meningkatkan bahasa siswa, mengembangkan bahasa yang dimiliki, mempermudah siswi dalam memahami materi pelajaran, serta menambah perbendaharaan mufradat mereka. hasil observasi ini selaras dengan hasil wawancara dengan guru pembimbing bahasa sebagai berikut:

Peran *ilqoul mufradat* sendiri sangat penting karena kelas X sudah belajar Pelajaran yang menggunakan bahasa Arab di antaranya: nahwu, faroidh, balaghoh, shorof dan tarbiyah, jika siswi sudah memahami makna lewat pembelajaran *ilqoul mufradat*, akan mudah siswi untuk memahami Pelajaran yang berbasis bahasa Arab. Nahwu dan shorof sudah di pelajari ketika *ilqoul mufradat*, pelajaran nahwu dan shorof masih memiliki keterkaitan Pelajaran, jikalau sudah memahami Pelajaran tersebut memudahkan guru untuk menyampaikan materi kepada siswi.⁸³

⁸³ Aulia Jihan, 01/W/15-06/2025

Dapat disimpulkan bahwa peran *ilqoul mufradat* sangat penting bagi siswi kelas X, karena mayoritas pelajaran mereka sudah berbasis Arab, dengan menerapkan penggunaan *ilqoul mufradat* dengan baik maka akan memudahkan guru akan tercapainya pembelajaran. Selain itu, program *ilqoul mufradat* juga membantu siswi untuk lebih lancar menghafal kosakata bahasa Arab, membuat mereka memiliki banyak perbendaharaan kata, memudahkan mereka dalam berkomunikasi dan juga memudahkan mereka dalam mengikuti dan memahami pembelajaran bahasa Arab.

Menurut hasil observasi dari dampak pelaksanaan program *ilqoul mufradat* tersebut siswi lebih mudah memahami Pelajaran yang menggunakan bahasa Arab, karena sudah ada program *ilqoul mufradat* setiap harinya, memanfaatkan dan menggunakan bahasa sesuai dengan yang diucapkan, menulis mufradat yang belum difahami di buku agar dapat dibaca dan diterapkan. Wawancara selanjutnya yang dilakukan peneliti kepada Leli tentang dampak mengikuti program *ilqoul mufradat* yaitu:

Dampaknya siswi mengetahui mufradat baru setiap harinya dan melatih kedisiplinan siswi dalam manajemen waktu.⁸⁴

⁸⁴ Afifah Fathul Laeli, 02/W/4-07/2025

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Analisis Data Tentang Kemampuan Siswi Kelas X MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo Dalam Memahami Materi Pembelajaran Bahasa Arab

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan juga observasi diketahui bahwa kemampuan siswi kelas X MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo dalam memahami materi pembelajaran bahasa Arab pada awalnya sebagian sudah cukup baik dan sebagian masih kurang dan perlu ditingkatkan. Kelas X MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo sudah dikatakan baik dalam hal menghafal mufradat, *mabni dan mu'rab* dan membuat jumlah. Siswi kelas X mempunyai kekurangan dalam pembelajaran di antaranya I'rab dan praktek dalam keseharian.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pengajar, ditemukan bahwa kemampuan siswi dalam memahami materi masih bervariasi, terutama pada awal pembelajaran bab baru. Sebagian siswi tampak kurang memahami materi saat pertama kali disampaikan, meskipun pemahaman mereka meningkat saat proses evaluasi. Hal ini menunjukkan bahwa proses akomodasi dan adaptasi pemahaman siswi membutuhkan waktu, terutama ketika menghadapi materi baru yang lebih kompleks secara gramatikal dan struktural. Fenomena ini selaras dengan teori kognitivisme dalam belajar bahasa, khususnya menurut Jean Piaget, bahwa pemahaman terjadi melalui proses

asimilasi dan akomodasi terhadap informasi baru.⁸⁵ Dalam konteks pembelajaran nahwu dan shorof, siswi harus mengolah informasi baru (seperti konsep *mabni dan mu'rab*) dan mengintegrasikannya dengan pengetahuan lama untuk membentuk pemahaman yang utuh.

Penguasaan ilmu nahwu dan shorof sangat penting dalam membentuk kemampuan memahami bahasa Arab, karena kedua ilmu ini berfungsi sebagai fondasi untuk memahami struktur kalimat dan makna kata. Nahwu berperan dalam menyusun kalimat secara sintaksis, sementara shorof berperan dalam mengenali bentuk dan pola kata secara morfologis. Sebagaimana ditegaskan oleh Abdul Aziz Abdul Ra'uf, ilmu nahwu dan shorof adalah kunci utama dalam memahami teks Arab, karena tanpa penguasaan terhadap dua ilmu ini, pemahaman terhadap teks akan sulit dicapai.⁸⁶

Dari hasil wawancara guru shorof, diperoleh fakta bahwa siswi yang berlatar belakang pendidikan pesantren atau MTs memiliki pemahaman yang lebih baik dibandingkan siswi dari SMP umum. Hal ini dapat dijelaskan melalui teori pemerolehan bahasa kedua (*Second Language Acquisition*) oleh Krashen, yang menyatakan bahwa input yang cukup dan pengalaman awal dengan bahasa target akan sangat mempengaruhi perkembangan kompetensi bahasa seseorang.⁸⁷

⁸⁵ Jean Piaget, *The Psychology of Intelligence*, (London: Routledge & Kegan Paul, 1950), hlm. 56–60.

⁸⁶ Abdul Aziz Abdul Ra'uf, *Ilmu Nahwu dan Shorof*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2002), hlm. 13–14.

⁸⁷ Stephen D. Krashen, *Second Language Acquisition and Second Language Learning*, (Oxford: Pergamon Press, 1981), hlm. 62–65.

Masalah lain yang ditemukan dalam observasi adalah kesulitan siswi dalam memilih mufradat yang tepat untuk menyampaikan maksud atau menjawab pertanyaan dalam pembelajaran bahasa Arab. Hal ini menunjukkan lemahnya penguasaan leksikal yang menjadi dasar dalam menyusun makna dan komunikasi. Menurut teori pembelajaran bahasa oleh Wilkins, pembelajaran kosakata (leksikal) memegang peran utama dalam pembentukan kemampuan berbahasa, bahkan lebih penting dari sekadar menguasai struktur gramatikal. Tanpa penguasaan mufradat yang baik, siswa akan kesulitan mengungkapkan ide atau memahami pesan yang disampaikan, meskipun mereka menguasai aturan nahwu dan shorof.⁸⁸

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan memahami materi pembelajaran bahasa Arab pada siswi kelas X di MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo sudah berkembang, namun masih menghadapi tantangan terutama pada siswi dengan latar belakang pendidikan non-pesantren. Oleh sebab itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang adaptif, bertahap, serta dukungan penguatan kosakata dan penerapan struktur kalimat yang kontekstual agar pemahaman siswa lebih merata dan mendalam.

B. Analisis Data tentang Pelaksanaan Program *Ilqoul Mufradat* bagi Siswi Kelas X MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo

Ilqoul mufradat merupakan salah satu metode dalam pembelajaran bahasa Arab yang berorientasi pada penguasaan kosakata secara langsung, baik

⁸⁸ David A. Wilkins, *Linguistics in Language Teaching*, (London: Edward Arnold, 1972), hlm. 111–112.

dalam bentuk mufradat (kata tunggal) maupun jumlah (kalimat). Program ini menggunakan pendekatan talaqqi, taklid, serta tanya jawab, di mana siswi menerima kosakata secara lisan, menirukan, menuliskan, menghafalkan, dan memahami artinya. Kegiatan ini dilaksanakan secara intensif setiap hari setelah Subuh dan setelah Isya, dengan pola pembelajaran yang melibatkan seluruh jenjang kelas secara berjenjang dari mufradat hingga jumlah kalimat. Pendekatan yang digunakan dalam *ilqoul mufradat* sangat relevan dengan teori pemerolehan bahasa kedua (second language acquisition) menurut Stephen Krashen, khususnya Input Hypothesis yang menekankan pentingnya comprehensible input bahasa yang sedikit lebih tinggi dari tingkat kemampuan peserta didik saat ini namun masih dapat dipahami dengan bantuan konteks, pengulangan, atau isyarat visual.⁸⁹ Hal ini terlihat dari penggunaan kalimat sederhana yang mudah dipahami, serta dukungan media peraga di masa lalu yang bertujuan membantu pemahaman makna lebih lanjut, metode taklid (menirukan) dan tanya jawab dalam program ini sesuai dengan prinsip pembelajaran komunikatif (*communicative language teaching*), di mana pembelajar aktif menggunakan bahasa dalam konteks komunikasi nyata. Menurut Finocchiaro & Brumfit, pendekatan komunikatif mengutamakan interaksi dan pertukaran makna sebagai pusat proses belajar bahasa.⁹⁰ Dalam praktiknya, ketika siswi bertanya kepada mulqiyah jika tidak memahami suatu

⁸⁹ Stephen D. Krashen, *Principles and Practice in Second Language Acquisition*, (Oxford: Pergamon Press, 1982), hlm. 20–21.

⁹⁰ Mary Finocchiaro & Christopher Brumfit, *The Functional-Notional Approach: From Theory to Practice*, (Oxford: Oxford University Press, 1983), hlm. 45

mufradat, ini menunjukkan keterlibatan aktif mereka dalam membangun pemahaman bahasa melalui interaksi langsung.

Program ini juga menunjukkan penerapan teori Behaviorisme, terutama dalam bentuk pengulangan (*repetition*) dan penguatan (*reinforcement*), seperti ketika siswi mengulang mufradat lama sebelum menerima mufradat baru. Hal ini senada dengan pandangan B.F. Skinner, yang menyatakan bahwa pembelajaran bahasa dapat diperoleh melalui stimulus-respons dan pengulangan yang diperkuat.⁹¹ Namun, dalam praktik pelaksanaannya ditemukan sejumlah kendala yang bersifat teknis dan psikologis, seperti suara bel (jaros) yang tidak terdengar jelas, rasa kantuk, kurangnya konsentrasi, hingga kejenuhan akibat metode pembelajaran yang monoton. Menurut Jeremy Harmer, suasana kelas yang tidak kondusif dan metode yang terlalu repetitif tanpa variasi dapat menurunkan motivasi belajar siswa.⁹² Oleh karena itu, penggunaan alat peraga perlu diaktifkan kembali agar siswa lebih tertarik dan pembelajaran lebih kontekstual dan bermakna.

Dalam konteks ini, penerapan metode *ilqoul mufradat* di MA Wali Songo Putri menunjukkan pendekatan yang integratif antara teori input, *repetition, interaction, dan contextualized learning*. Namun, efektivitasnya akan semakin meningkat bila didukung dengan penggunaan media pembelajaran yang variatif, kontrol lingkungan belajar yang kondusif, serta jadwal yang mempertimbangkan kesiapan fisik dan psikologis siswa.

⁹¹ B.F. Skinner, *Verbal Behavior*, (New York: Appleton-Century-Crofts, 1957), hlm. 31–35

⁹² Jeremy Harmer, *The Practice of English Language Teaching*, 4th Ed. (London: Longman, 2007), hlm. 21–23.

C. Analisis Data tentang Peran Program *Ilqoul Mufradat* dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Materi Pembelajaran bahasa Arab pada Siswi kelas X MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo

Peran Program *Ilqoul Mufradat* berperan penting dalam meningkatkan kemampuan memahami materi pembelajaran bahasa Arab. Dengan meningkatnya kemampuan materi yang di dapatkan ketika *ilqoul mufradat*, memudahkan siswi dalam pembelajaran berbahasa. Peran *ilqoul mufradat* dalam pembelajaran bahasa Arab: meningkatkan bahasa yang dimiliki, mempermudah siswi dalam memahami materi pelajaran, dan menambah perbendaharaan kata.

Berdasarkan hasil wawancara di MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo tentang peran Program *Ilqoul Mufradat* pada siswi kelas X MA Wali Songo Putri Ngabar, peneliti memperoleh data sebagai berikut: peran program *ilqoul mufradat* sudah dikatakan sesuai dibuktikan dengan keterkaitan pembelajaran *ilqoul mufradat* dengan Pelajaran bahasa yang lain seperti nahwu dan shorof. Seperti mengetahui khaidah-khaidah susunan bahasa yang benar, dan dari pembelajaran *ilqoul mufradat* dapat menerapkan pada pembelajaran shorof dan nahwu di kelas. Karena sistem pembelajaran itu bertahap, mengetahui mufradat, sampai mengetahui shorof dan nahwunya. Teori tersebut Nativisme Noam Chomsky Menjelaskan peran: Siswa sudah memiliki *Language Acquisition Device* (LAD) bawaan. *Ilqoul Mufradāt* menyediakan input linguistik alami yang memicu aktivasi kemampuan bahasa. Semakin sering

siswa mendengar dan meniru kosakata, semakin cepat kemampuan berbahasa Arab aktif berkembang.⁹³

Dapat disimpulkan adanya keterkaitan dengan kajian teori yaitu pada pembelajaran dilaksanakan dengan bertahap, dengan mengenal terlebih dahulu mufradat bahasa Arab, setelah itu belajar terkait nahwu dan shorof. Melalui kegiatan pengenalan mufradat yang terstruktur, pengulangan yang intensif, serta integrasi penggunaan kosakata dalam konteks pembelajaran sehari-hari, program ini mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung peningkatan kemampuan bahasa Arab secara menyeluruh. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sebagian besar siswi merespons program ini dengan antusias dan mengalami perkembangan pemahaman materi secara bertahap namun signifikan. Penerapan program ini secara konsisten terbukti membantu siswi dalam memperluas penguasaan kosakata, yang secara langsung berdampak pada kemudahan mereka dalam memahami teks-teks berbahasa Arab, baik secara lisan maupun tulisan. Memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kemampuan pemahaman materi pembelajaran bahasa Arab pada siswi kelas X MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo.

Dengan demikian, Program *Ilqoul Mufradat* dapat dikatakan efektif sebagai salah satu metode pendukung dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam memperkuat pemahaman materi. Oleh karena itu, disarankan agar program ini terus dikembangkan dan diintegrasikan lebih lanjut dalam

⁹³ Mu'in Abdul, *Analisis Konstratif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia* (telaah terhadap fonetik dan morfologi (Jakarta: Pustaka Al-husna baru, 2004) hlm 138-150

kurikulum pembelajaran bahasa Arab di tingkat MA, guna menciptakan hasil belajar yang lebih optimal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang peran program *ilqoul mufradat* dalam meningkatkan kemampuan memahami materi pembelajaran bahasa arab pada siswi kelas X MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo dari peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan siswi kelas X MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo dalam memahami materi pembelajaran bahasa Arab pada awalnya sebagian sudah cukup baik dan sebagian masih kurang dan perlu ditingkatkan.
2. Program *ilqoul mufradat* pada siswi kelas X MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo dilaksanakan dengan menggunakan metode talaqqi, tanya jawab, dan taqlid.
3. Peran program *ilqoul mufradat* dalam meningkatkan pemahaman materi pembelajaran bahasa Arab pada siswi kelas X MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo adalah meningkatkan bahasa yang dimiliki, mempermudah siswi dalam memahami materi pelajaran, dan menambah perbendaharaan kata.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan di MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo, terkait dengan Peran Program *ilqoul mufradat* dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Materi Pembelajaran bahasa Arab pada Siswi Kelas III Intensif MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo.

1. Kepada Guru

- a. Mendatangkan Pembicara yang handal tentang berbahasa
- b. Meningkatkan wawasan berbahasa melalui pembelajaran- pembelajaran online
- c. Membantu mengawal siswi dalam mengoptimalkan potensi berbahasa yang dimiliki

2. Kepada Siswi

- a. Mengupgrade kompetensi berbahasa Arab
- b. Berlatih berbicara menggunakan bahasa dengan teman atau guru setiap harinya
- c. Berpartisipasi dalam kegiatan berbahasa
- d. Menggunakan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari
- e. Bertanya kepada Guru jika terdapat bahasa yang belum faham

3. Kepada LIS

- a. Mengembangkan Media Pembelajaran agar pembelajaran tidak monoton dan dapat difahami oleh anggotanya
- b. Pemberian Mufrodhat ditambah dengan *I'rob* dari mufrodhat/kalimat yang sudah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Abdul Ra'uf, Ilmu Nahwu dan Shorof, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2002), hlm. 13–14.
- Abdul Wahab Rosyidi, Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Asing, hlm 81.
- Abu Ahmad Asrori, Pembelajaran Bahasa Arab yang Efektif, hlm 45.
- Ahmad Fuad Effendi, Metodologi Pengajaran Bahasa Arab (2005), hlm 21.
- Ahmad Fuad Effendi, Metodologi Pengajaran Bahasa Arab (2005), hlm 34–38.
- Ahmad Fuad Effendi, Metodologi Pengajaran Bahasa Arab (2005), 80–83.
- Ahmad Fuad Effendi, Metodologi Pengajaran Bahasa Arab, (Malang: Misykat, 2005), 17.
- Ahmad Fuad Effendi, Metodologi Pengajaran Bahasa Arab, (Malang: Misykat, 2005), hlm 17–18.
- Ahmad Fuad Effendi, Metodologi Pengajaran Bahasa Arab, Malang: Misykat, 2004/2005, hlm 97–101
- Ahmad Fuad Effendi, Metodologi Pengajaran Bahasa Arab. Malang: Misykat, 2005, 17, 97.
- Al-Jurjani, Al-Ta'rifat (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 2001), hlm 132–135.
- Arif Erha, “Indikator Pembelajaran Bahasa Arab” (online, diakses 2020)
- B.F. Skinner, Verbal Behavior, (New York: Appleton-Century-Crofts, 1957), hlm. 31–35
- David A. Wilkins, Linguistics in Language Teaching, (London: Edward Arnold, 1972), hlm. 111–112.

Dokumentasi Madrasah tahun 2024, dikutip pada 11 Mei 2024

Dokumentasi Hasil Rapat Kerja Tmt-I Tahun 2022 di kutip pada 11 Mei 2024

Dokumentasi Madrasah tahun 2024

Dokumentasi Madrasah tahun 2024, dikutip pada 11 Mei 2024

Dokumentasi Madrasah tahun 2024, dikutip pada 11 Mei 2024

Fuad Effendy, A. Metodologi Pengajaran Bahasa Arab. Malang: Misykat, 2005,17, hlm 97

<https://annajah.co.id/kumpulan-hadits-tentang-anjuran-belajar-bahasa-arab>

<https://ppwalisongo.id/home/about/> di akses pada 11/05/2024 pukul 06.06 Wib

Jean Piaget, The Psychology of Intelligence, (London: Routledge & Kegan Paul, 1950), hlm. 56–60.

Jeremy Harmer, The Practice of English Language Teaching, 4th Ed. (London: Longman, 2007), hlm. 21–23.

Mahmud Yunus, Metode Pengajaran Bahasa Arab, (Jakarta: Raja Grafindo, 1992), hlm 56–58.

Mahmud Yunus, Metode Pengajaran Bahasa Arab,12.

Mary Finocchiaro & Christopher Brumfit, The Functional-Notional Approach: From Theory to Practice, (Oxford: Oxford University Press, 1983), hlm. 45

Mu'in Abdul, Analisis Konstratif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia (telaah terhadap fonetik dan morfologi (Jakarta: Pustaka Al-husna baru,2004) hlm 138-150

Saiful Mustofa, “Strategi Pembelajaran Mufradat”. Malang: UIN Press, 2011

Stephen D. Krashen, *Principles and Practice in Second Language Acquisition*, (Oxford: Pergamon Press, 1982), hlm. 20–21.

Stephen D. Krashen, *Second Language Acquisition and Second Language Learning*, (Oxford: Pergamon Press, 1981), hlm. 62–65.

Zakki Fuad, *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia*, hlm 96

LAMPIRAN

Lampiran 1: nama-nama guru pengajar kelas X MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo

Pelajaran	Guru
Balaghoh	Siti Nurjannah, S.Pd.I
Bahasa Arab	Lathifatul Khoiriyah, S.Ag
Bahasa Indonesia	Reni Fathoni, S.Pd.I
Bahasa Inggris	Evy Kartika Damayanti
Biologi	Ulil Albab, S.Si
Ekonomi	Qurotul A'yuningsih, S.Pd
Faroid	Endang Sriyani, S.Ag
Fiqih	Munaya Sofiyah Qotrunnada
Fisika	Devi Eka Farah
Geografi	Siti Nur Hidayatus Sholikhah
Grammar	Evy Kartika Damayanti
Hadist	Zulfa Amalia Romadhoni
Insya	Supi, S.Pd.I
Kimia	Siti Aisyah
Mahfudzot	Liya Rahmawati, S.Pd.I
Matematika	Sri Wiji, S.Ag
Muthola'ah	Supi, S.Pd.I
Nahwu	Hj. Sudarsih Ahmad, S.Pd.I
Pkn	Sri Hartatik, S.Hi
Sejarah	Hanik Atul Fadhillah, S.Pd.I
Shorof	Endang Sriyani, S.Ag
Sosiologi	Siti Sudartin, S.Pd.I
Tafsir	Sri Wahyuni, S.Ag
Tarbiyah	Cholisatul Mudawamah, S.Pd
Tarikh islam	Siti Marfu'ah, S.Hi

Tauhid	Lilis Suryani, S.Kom.I
Ushulul fiqh	Nuryani, S.Ag

Lampiran 2: Nilai Hasil Pembelajaran *Ilqoul Mufradat***CLASS X MA WALI SONGO PUTRI PONOROGO****April**

NO	NAME	SCORE	PREDICATE
1	ADYA ALYUNA	93	VERY GOOD
2	MUFIDAH ARDIAHNISYAH	76	GOOD
3	NOVARIANY	76	GOOD
4	NISAA 'ALIYA AHMAD	69	ENOUGH
5	WIDHI YANTI	68	ENOUGH
6	ALIIFAH MAULIDA	67	ENOUGH
7	FIKA TAZKI KAMILA	67	ENOUGH
8	NABILA FISKA	66	ENOUGH
9	SAFIRA MEGA	65	ENOUGH
10	AZ-ZAHRA WITDA	65	ENOUGH
11	AZIZAH KHAIRIYYAH	61	BAD
12	FAIRUS ZHAFIRAH	60	BAD
13	HAYU BUNGA L	59	VERY BAD
14	KHALISAH AQILA	44	VERY BAD
15	SYIFA YU'IZZATUSNISWA	31	VERY BAD

May

NO	NAME	SCORE	PREDICATE
1	ADYA ALYUNA	93	VERY GOOD
2	MUFIDAH ARDIAHNISYAH	76	GOOD
3	NOVARIANY	76	GOOD
4	NISAA 'ALIYA AHMAD	69	ENOUGH
5	WIDHI YANTI	68	ENOUGH
6	ALIIFAH MAULIDA	67	ENOUGH
7	FIKA TAZKI KAMILA	67	ENOUGH
8	SYIFA YU'IZZUNNISWA	66	ENOUGH
9	NABILA FISKA	66	ENOUGH
10	SAFIRA MEGA	65	ENOUGH
11	AZ-ZAHRA WITDA	65	ENOUGH
12	AZIZAH KHAIRIYYAH	61	BAD
13	FAIRUS ZHAFIRAH	60	BAD
14	HAYU BUNGA L	59	VERY BAD
15	KHALISAH AQILA	44	VERY BAD

Juni

NO	NAME	SCORE	PREDICATE
1	NOVARIANY AZZAHRA	99	CM
2	NISAA' ALIYA AHMAD	97	VERY GOOD
3	HAYU BUNGA LESTARI	96,5	VERY GOOD
4	ALIIFAH MAULIDA	96	VERY GOOD
5	AZ-ZAHRA WITDA AFALEN	96	VERY GOOD
6	ADYA ALYUNA NAWAF	95	VERY GOOD
7	FAIRUS	92	VERY GOOD
8	MEGA	92	VERY GOOD
9	NABILA FISKA	92	VERY GOOD
10	SYIFA	92	VERY GOOD
11	AZIZAH KHAIRIYYAH	91	VERY GOOD
12	FIKA TAZKI	88	GOOD
13	NABILA AZ-ZAHRA	86	GOOD
14	WIDHI YANTI	84	GOOD
15	KHALISHAH AQILA	79	GOOD

Lampiran 3: Transkrip Wawancara

Jadwal wawancara

NO	Hari/ Tanggal	Informan dan jabatan	Kode	Waktu	Tempat
1	Senin, 10 Juni 2025	Latifatul Khoiriyah, S.Pd	05/W/10- VI/2025	10.00 WIB	Kelas Al- Kautsar
2	Ahad, 15 Juni 2025	Aulia Jihan Guru bagian Bahasa	01/W/15- V1/2025	15.00 WIB	Rumah Jihan
3	Ahad, 15 Juni 2025	Afifah Fathul Leli Guru bagian Bahasa	02/W/15- V1/2025	20.00 WIB	Kantor bagian Bahasa
4	Ahad, 15 Juni 2025	Muthia Anggota LIS	03/W/15- V1/2025	21.00 WIB	Depan kantor MPS-Pi
5	Ahad, 15 Juni 2025	fadhila Amalia Siswi kelas III Intensif	03/W/15- V1/2025	21.00 WIB	Depan kantor MPS-Pi

6	Ahad, 15 Juni 2025	Sudarsih Ahmad	02/W/15- 06/2025	16.00 WIB	Di rumah
---	--------------------	-------------------	---------------------	--------------	----------

Transkrip wawancara

Nomer Wawancara	: 01/W/4-07/2025
Nama Informan	: Aulia Jihan Zahra
Identitas Informan	: Guru Bagian Bahasa
Hari/Tanggal	: Jum'at, 04 Juli 2025
Waktu	: 20.00 WIB

Peneliti	Bagaimana kemampuan memahami <i>ilqoul mufradat</i> pada siswi kelas X MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo?
Informan	kemampuan bicara bahasa Arab siswi kelas X telah menerapkan mufradat dalam kesehariannya. kemampuan belajar memahami <i>Ilqoul Mufradat</i> di kelas juga sudah bagus dengan menerapkan sistem pembelajaran tanya jawab dan talfidz kata yang belum di fahami hanya saja ada 3 sampai 5 siswi yang penggunaan bahasanya masih kurang, mengantisipasi hal tersebut guru mencari trik belajar dengan sekali-kali memberikan reward agar siswi semangat dalam memahami materi dan dilaksanakan belajar malam agar siswi terbantu Pelajaran yang belum di fahami, jika <i>Ilqoul mufradat</i> sudah di kuasai oleh siswi kelas X maka akan mudah memahami materi bahasa Arab.”

Transkrip wawancara

Nomer Wawancara	: 02/W/4-07/2025
Nama Informan	: Afifah Fathul Laili
Identitas Informan	: Guru Bagian Bahasa
Hari/Tanggal	: Jum'at, 04 Juli 2025
Waktu	: 20.30 WIB

Peneliti	Bagaimana hasil dari program <i>ilqoul mufradat</i> dalam meningkatkan kemampuan memahami materi pembelajaran bahasa Arab pada siswi kelas X MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo
Informan	Program <i>ilqoul mufradat</i> yang telah berjalan beberapa tahun ini sudah sangat efektif, Program <i>Ilqoul Mufradat</i> merupakan metode pembelajaran kosa kata (mufradat) yang dilakukan secara intensif dan terstruktur dengan cara pengulangan, hafalan, dan penerapan dalam konteks kalimat. Program ini bertujuan untuk memperkuat penguasaan kosakata dasar yang menjadi fondasi utama dalam memahami teks dan materi pelajaran bahasa Arab. Hasil belajar siswi pada Program <i>Ilqoul Mufradat</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Materi Pembelajaran bahasa Arab pada Siswi kelas X MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo yaitu: Peningkatan Penguasaan Kosakata, Peningkatan Kemampuan Membaca dan Memahami Teks, Perkembangan Keterampilan Berbicara (Maharah Kalam).”

Transkrip Wawancara

Nomer Wawancara	:03/W/15-06/2025
Nama Informan	:Fadhila Amalia Salis
Identitas Informan	:Guru Bagian Bahasa Pondok Pesantren Wali Songo Putri
Hari/Tanggal	:Ahad, 15 Juni 2025
Waktu	:20.00 WIB

Peneliti	Bagaimana pelaksanaan program <i>Ilqoul Mufradat</i> ?
Informan	Pelaksanaan <i>ilqoul mufradat</i> dilaksanakan secara teratur sebagaimana seperti yang sudah di tetapkan dalam SOP yaitu ilqo pada pagi hari setelah sholat subuh dan malam hari setelah sholat isya, kecuali hari kamis dan hari jumat
Peneliti	Apa saja metode yang digunakan pada program <i>ilqoul mufradat</i> ?
Informan	Metode yang digunakan adalah metode membaca, mengulang dan menghafal
Peneliti	Apa saja kendala yang di hadapi saat <i>ilqoul mufradat</i> berlangsung?
Informan	Kendalanya adalah masih ada siswi yang mengantuk saat kegiatan <i>ilqoul mufradat</i> berlangsung
Peneliti	Apa saja dampak dari program <i>ilqoul mufradat</i> ?
Informan	Dampaknya yaitu siswi mendapatkan banyak kosakata baru dan membantu di saat waktu pembelajaran di kelas
Peneliti	Apa saja faktor pendukung dari program <i>ilqoul mufradat</i> ?
Informan	Peraturan yang telah di tetapkan di pondok
Peneliti	Apa saja faktor penghambat dari program <i>ilqoul mufradat</i> ?
Informan	Pada waktu dan para siswi yang enggan menggunakan bahasa
Peneliti	Apa saja manfaat mengikuti program <i>ilqoul mufradat</i> ?
Informan	Menambahkan pemahaman siswi tentang bahasa

Peneliti	Bagaimana peran program <i>ilqoul mufradat</i> dalam meningkatkan keterampilan memahami materi pembelajaran bahasa Arab pada siswi kelas X MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo?
Informan	Perannya sangat penting
Peneliti	Bagaimanakah cara program <i>ilqoul mufradat</i> meningkatkan kemampuan memahami materi bahasa Arab?
Informan	dengan cara mempelajari dan mengulang-ulang kosakata yang sudah di berikan

Transkrip Wawancara

Nomer Wawancara	: 04/W/15-06/2025
Nama Informan	: Muthia Khumairo
Identitas Informan	: Guru Bagian Bahasa Pondok Pesantren Wali Songo Putri
Hari/Tanggal	: Ahad, 15 Juni 2025
Waktu	: 16.00 WIB

Peneliti	Bagaimana pelaksanaan program <i>Ilqoul Mufradat</i> ?
Informan	Dengan cara melaksanakan mufradat pada pagi hari dan mengulanginya pada malam hari
Peneliti	Apa saja metode yang digunakan pada program <i>ilqoul mufradat</i> ?
Informan	Mempraktekkan, menulis di papan tulis lalu mempraktekkan mufradat kepada anggota
Peneliti	Apa saja kendala yang di hadapi saat <i>ilqoul mufradat</i> berlangsung?
Informan	Kendalanya yaitu jika hujan deras
Peneliti	Apa saja dampak dari program <i>ilqoul mufradat</i> ?
Informan	Menambah wawasan kebahasaan, menambah kosakata sehari-hari, mengetahui bahasa yang sebelumnya belum diketahui
Peneliti	Apa saja faktor pendukung dari program <i>ilqoul mufradat</i> ?
Informan	Meningkatkan bahasa karena bahasa adalah mahkota pondok
Peneliti	Apa saja faktor penghambat dari program <i>ilqoul mufradat</i> ?
Informan	Faktor penghambatnya jika hujan deras mengakibatkan kegiatan di tiadakan
Peneliti	Apa saja manfaat mengikuti program <i>ilqoul mufradat</i> ?
Informan	Mempersiapkan diri supaya bisa kuliah keluar negeri

Peneliti	Bagaimana peran program <i>ilqoul mufradat</i> dalam meningkatkan keterampilan memahami materi pembelajaran bahasa Arab pada siswi kelas X MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo?
Informan	Mempermudah memahami Pelajaran pondok
Peneliti	Bagaimanakah cara program <i>ilqoul mufradat</i> meningkatkan kemampuan memahami materi bahasa Arab?
Informan	Mengadakan ujian, memulai percakapan dengan baik dan benar.

Transkrip Wawancara

Nomer Wawancara	: 05/W/15-06/2025
Nama Informan	: Latifatul Khoiriyah, S.Pd
Identitas Informan	: Guru pengajar bahasa Arab kelas X
Hari/Tanggal	: Ahad, 10 Juni 2025
Waktu	: 10.00 WIB

Peneliti	Metode apa yang pas di gunakan pada saat <i>Ilqoul Mufradat</i> ?
Informan	Metode Taklid, yaitu mulqiyah menyampaikan kemudian anggotanya menirukan dan metode tanya jawab yaitu jika terdapat pertanyaan yang belum di fahami maka di tanyakan ke mulqiyahnya. tujuan dengan menggunakan metode ini agar terbiasa berkomunikasi dengan bahasa Arab

Lampiran 4: Transkrip Observasi

Transkrip Observasi

Nomer Catatan Lapangan	: 01/O/01-6/2025
Hari/Tanggal Pengamatan	: Ahad/ 1 Juni 2025
Waktu Pengamatan	: 06.00 WIB
Lokasi Pengamatan	: Lingkungan Sekolah
Dideskripsikan pukul	: 06.00-07.30

Hasil Observasi	pada tanggal 1 juni 2025 peneliti mengamati kemampuan berbicara bahasa Arab pada siswi kelas X MA Wali Songo putri Ngabar Ponorogo bahwasannya sudah dikatakan baik, walaupun masih ada yang perlu di tingkatkan seperti penggunaan mufradat, penggunaan pada kalimat dan memahami tatanan nahwu dan shorof . dengan diberikan Waktu pergantian bahasa setiap 2 minggu sekali untuk siswi mengupgrade bahasa yang dimiliki, dan setiap akhir bulan di laksanakan ujian kebahasaan, sudah ada perubahan dalam peningkatan kemampuan memahami materi <i>ilqoul mufradat</i> . data yang peneliti amati hasil dari ujian kebahasaan siswi kelas X sudah baik, hanya saja dalam pengucapan sehari-hari perlu di asah bahasanya agar lebih mudah dalam penggunaan setiap harinya
Refleksi	Kemampuan berbicara, menulis dan memahami materi pada pembelajaran bahasa Arab harus selalu mengupgrade atau membiasakan dalam pelafalannya, di praktekan setiap hari karena dari pembiasaan itu akan lebih mudah dalam berkomunikasi dan memahami materi pembelajaran

Hasil Observasi	observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 1 Juni 2025 bahawasannya <i>ilqoul mufradat</i> di laksanakan setiap hari setelah subuh dan setelah isya, dengan memberikan 1 mufradat setiap harinya, dan setiap hari jumat mengulang Kembali mufradat yang sudah di berikan, dengan tujuan agar siswi memiliki kemampuan penggunaan bahasa Arab dan mempraktekannya dalam keseharian. Peneliti mengamati <i>Ilqoul mufradat</i> ini sudah sangat efektif dalam memicu siswi agar mahir berbicara, menulis dan mendengarkan bahasa Arab, karena program <i>ilqoul mufradat</i> ini di praktekkan setiap harinya dan ada pengurus bahasa dari siswi yaitu mulqiyah untuk mengamati perkembangan bahasa siswi kelas X.
Refleksi	Kemampuan siswi dalam mengikuti program <i>ilqoul mufradat</i> sangat penting, karena program ini untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab pada siswi kelas X MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo

Transkrip Observasi

Nomer Catatan Lapangan	: 01/O/01-6/2025
Hari/Tanggal Pengamatan	: Ahad/ 1 Juni 2025
Waktu Pengamatan	: 06.00 WIB
Lokasi Pengamatan	: Lingkungan Sekolah
Dideskripsikan pukul	: 07.30-08.00

Hasil Observasi	Observasi yang dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 1 juni 2025 ialah: Secara keseluruhan, hasil dari program <i>Ilqoul Mufradat</i> di kelas X MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo dapat dikatakan sangat efektif. Siswi tidak hanya mengalami peningkatan dalam pemahaman kosakata, tetapi juga dalam kemampuan berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan, dalam bahasa Arab. Program ini telah menciptakan landasan yang kuat bagi pengembangan kemampuan bahasa Arab lebih lanjut dan memberikan dampak yang signifikan dalam menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, menyenangkan, dan bermakna.
Refleksi	Siswi tidak hanya mengalami peningkatan dalam pemahaman kosakata, tetapi juga dalam kemampuan berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan, dalam bahasa Arab.
Hasil Observasi	Observasi yang peneliti amati: dari penerapan bahasa setiap hari siswi lebih mudah dalam membaca, memahami teks berbahasa dan memperbanyak perbendaharaan kosakata.
Refleksi	Dengan penggunaan bahasa setiap harinya siswi mempunyai perbendaharaan bahasa sangat banyak, tujuannya yaitu untuk mempermudah dalam mengikuti pembelajaran berbahasa khususnya bahasa Arab dan memudahkan untuk komunikasi sesama teman.

Lampiran 5: Dokumentasi – Dokumentasi



Gambar 3.1 Gedung Sekolah



Gambar 3.2 Pembelajaran di kelas



Gambar 3.3 wawancara dengan guru bahasa



Gambar 3.4 Dokumentasi Wawancara dengan Siswi LIS (*Language Improvement Staff*)



Gambar 3.5 Dokumentasi Wawancara dengan Siswi Kelas X



Gambar 3.6 Dokumentasi Wawancara dengan guru pengajar bahasa Arab kelas



Gambar 3.7 Dokumentasi Anggota *LIS (Language Improvement Staff)*



Gambar 3.8 Dokumentasi madding bahasa



Gambar 3.9 Dokumentasi Tasyjiul Lughoh (mendatangkan pemateri untuk meningkatkan kebahasaan



Gambar 4.0 Dokumentasi Ujian Bersama LIS untuk seluruh santri kelas 1-4



Gambar4.1 Dokumentasi Siswi melanggar bahasa



Gambar 4.2 dokumentasi berupa foto wawancara bersama guru bagian bahasa

The Selected Vocabularies		Class 3 Int. & 4
13.	أَتُحِبُّ أَنْ تُنْضِمَ إِلَيْنَا؟	Would you like to join us? Apakah kamu mau bergabung dengan kita?
14.	أَتُحِبُّ أَنْ تَذْهَبَ إِلَى الْبَيْتِ الْآنَ؟	Would you like to go home now? Apa kamu mau pulang sekarang?
15.	أَتَفْهَمُ قَصْدِي؟ / أَتَفْهَمُ مَا أَعْنِي؟	Do you understand what I mean? Apa kamu mengerti maksudku?
16.	أَلَدَيْكَ أَقْوَالٌ أُخْرَى؟	Have you anything further to say? Apa ada lagi yang ingin kamu katakan?
17.	أَلَيْسَ هَذَا مَا قَصَدْتَ؟	Is this not what you mean? Bukankah ini yang kamu maksud?
18.	أَيُمْكِنُكَ إِثْبَاتُ ذَلِكَ؟	Can you prove it? Apa kamu bisa membuktikannya?
شهر حارة يجرون فيه من الكثر ونسيم الحياة		3

Gambar 4.3 Materi Pembelajaran Program *ilqoul mufradat* untuk siswi kelas X MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo

In The School		
Indonesian Language	English Language	Arabic Language
Buku	Book	كِتَاب
Buku tulis	Note Book	كُتُبَة
Pena	Pen	قَلَم
Pensil	Pencil	مَرَسَمَة
Seragam	uniform	بَدَائِعَة
Kaos kaki	Sock	جَوَارِب
Meja	Table	مَكْتَبَة
Laci	Drawer	دَرَجَة
Sofa	Sofa	أُرْسِيَّة
Tinta	Ink	يَنْبَر
Spidol	marker	قَلَم مَرَسَمَة
Cap / Stempel	Stamp	خَتَم
Amplap	Envelope	ظَرْفَة
Folder	File	مَلَف

Gambar 4.4 contoh Materi Program *Ilqoul Mufradat*

Lampiran 6: Surat Izin Penelitian



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**
Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 314309
Website: <https://iainm.ngabar.ac.id/> E-mail: iainm@iainm-ngabar.ac.id

Nomor : 349/4.062/Iby/K.B.3/IV/2025

Lamp : -

Hal : PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Kepala MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo
di -

T e m p a t

Assalaamu'alaikum W.r. W.b.

Salam Ukhuwah Islamiyah kami sampaikan, semoga rahmat dan hidayah Allah SWT selalu menyertai kita semua. Amin.

Dengan Hormat, bersama ini kami sampaikan mahasiswa kami:

N a m a : Munaya Sofiyah Qotrunnada

NIM : 2023620202008

Fakultas/Smt : Tarbiyah/VIII

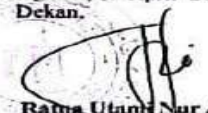
Dalam rangka penyelesaian Skripsi perlu kiranya mengadakan penelitian di MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo dengan judul Penelitian " *Peran Program Ilqoul Mufradat Dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Materi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas III Intensif MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo.* "

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perizinannya dihaturkan banyak terima kasih.

Wassalaamu'alaikum W.r. W.b.

Ngabar, 15 April 2027.

Dekan.


Ratna Utami Nur Ajizah, M.Pd. ✓
NIDN. 2104059102

Lampiran 7: Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian

	YAYASAN PEMELIHARAAN DAN PENGEMBANGAN WAKAF PONDOK PESANTREN WALI SONGO NGABAR (YPPW-PPWS NGABAR) MADRASAH ALIYAH WALI SONGO PUTRI TERAKREDITASI : A NSM : 131235020040 NPSN : 20577747
Jln. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo Tlp : (0352) 311 206 Email : maputri@ppwalisongo.id	

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor: 361/C.05/MA/TMt-I/PPWS/V/2025

Bismillahirrahmanirrahim,
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Siti Mariyam, S.Ag**
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Instansi Kerja : MAS Wali Songo Putri Ngabar

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **Munaya Sofiyah Qotrunnada**
 NIM : 2023620202008
 Fakultas : Tarbiyah
 Progam Studi : Pendidikan Bahasa Arab
 Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Riyadhotul Mujahidin

Telah melakukan penelitian di MAS Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo, untuk memperoleh data-data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"PERAN PROGRAM ILQOUL MUFRADAT DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMAHAMI MATERI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA SISWI KELAS III INTENSIF MA WALI SONGO PUTRI NGABAR PONOROGO".

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Billahi Taufiq Wal hidayah,
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Ngabar, 14 Mei 2025 M
 Kepala Madrasah

Siti Mariyam, S. Ag





**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**
Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 3140309
Website: <https://iaim-ngabar.ac.id/> E-mail: iaimas@iaim-ngabar.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Munzirul Lofiyah Qotennada
 NIM : 2023620202008
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah /PBA
 Judul Skripsi : Peran program ilocul nyepadat dalam Meningkatkan kemampuan
Memahami Materi pembelajaran Bahasa Arab pada Siswa
Kelas III Intensive MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo

NO	TANGGAL	URAIAN	TANDA TANGAN
1.	09-03-2025	Perbaikan format penulisan bab 1 & 2	
2.	21-04-2025	Perbaikan bab 1 & 2 & persun bab 2 data umum serta draft wawancara, lembar observasi	
3.	20-04-2025	Gambarkan lanjutan penggalan data di lapangan sesuai draft.	
4.	26-05-2025	Revisi Bab 1	
5.	31-05-2025	Revisi Bab II	
6.	09-06-2025	Revisi Bab III	
7.	17-06-2025	Revisi Bab IV & V	
8.	20-06-2025	Lampiran & bagian depan	
9.	21-06-2025	Cover, Bab I-V, daftar pustaka lampiran	

Pembimbing,

Mahasiswa,



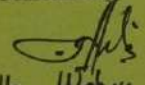
**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**
Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 3140309
Website: <https://iainm-ngabar.ac.id/> E-mail: bumas@iainm-ngabar.ac.id

LEMBAR PERENCANAAN PENYELESAIAN SKRIPSI

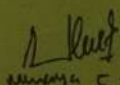
Nama Mahasiswa : Nunaya Wafiqah Qorunnada
 NIM : 2023620202008
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PBA
 Judul Skripsi : Peran Program Ilcoul Mufradat dalam Meningkatkan Kemampuan memahami materi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Gsswi Kelas II Intensiva MA walisongo Putri

NO	BAB/URAIAN	WAKTU PENYELESAIAN
1	Proposal Skripsi	30. 04. 2025
2	BAB I	31. 05. 2025
3	BAB II	06. 06. 2025
4	BAB III	31. 05. 2025 09. 06. 2025
5	BAB IV	17. 06. 2025
6	BAB V	17. 06. 2025 20. 06. 2025 & 21. 06. 2025

Pembimbing,


Ipa Wahyu S.

Mahasiswa,


Nunaya W.

Lampiran 8: Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Munaya Sofiyah Qotrunnada

TTL : Tegal, 20 Juni 2001

Alamat : Jln. Jembayat Rt 03/ Rw 07 No. 28 kecamatan Margasari
Kabupaten Tegal

Nama Orang Tua : Bapak H.Abdul Kholik, M.Pd
Ibu Hj. Naili Fauziah

Anak ke : 1 dari 3 Bersaudara

Saudara Kandung : Muhammad Sinergia Rahmani
Sultan Muhammad Al- Fatih

e-mail : munayasofiyah@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

2005-2007	TK Mayitoh Jembayat
2008-2013	MI Islamiyah Jembayat
2014-2016	Mts PPS Gontor Putri 1
2018-2021	MA Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo
2021-2025	Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo

PENGALAMAN ORGANISASI

2018-2019	Bagian Al-Uswah Pondok Pesantren “Wali Songo” Ngabar Ponorogo
2019-2020	Bendahara Konsulat Jawa Tengah Putri Pondok Pesantren Wali Songo Putri
2020-2021	Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Tarbiyah
2021-2022	Dewan Eksekutif Mahasiswa Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo

PENGALAMAN TUGAS/DINAS

2021-Sekarang	Guru Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo
2021	Bendahara Panitia Pekan Perkenalan Khutbatul Iftitah
2023-2024	Wakil Ketua Panitia Penerimaan Santri Baru Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo
2024-2025	Sekretaris Panitia Ujian Kelas IV Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo
2025	Sekretaris Panitia Penataran Guru Baru